



Media Dakwah Yatim Mandiri | Januari 2023 / Jumadil Akhir - Rajab 1444 H



Terjerat Goda Harta



AMBULANCE

Layanan Amat

DONASI RUTIN RP 20.000/BULAN
UNTUK INFRAK OPERASIONAL AMBULANCE GRATIS

Melayani:

- ✓ Antar Jemput Pasien
- ✓ Antar Jemput Jenazah
- ✓ Siaga Bencana

Call Center Ambulance

 **0858 5153 0386**

“

... Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui,”
(QS. al-Baqarah : 216)



Media Dakwah Yatim Mandiri

Edisi Januari 2023

LAZNAS YATIM MANDIRI

S.K. Menteri Agama No. 185/2016

VISI

Menjadi Lembaga Tepercaya
dalam Membangun Kemandirian Yatim dan Dhuafa

MISI

1. Membangun Nilai-Nilai Kemandirian Yatim dan Dhuafa
2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Dukungan Sumberdaya untuk Kemandirian Yatim dan Dhuafa
3. Meningkatkan Capacity Building Organisasi

Dewan Pembina **Prof. Dr. Moh. Nasih, S.E., M.T., Ak**
H. Nur Hidayat, S.Pd., M.M.
Yusuf Zain, S.Pd., M.M.
Drs. H. Abdul Rokib, M.H.I.
Drs. Sumarno, M.M.

Dewan Pengawas **Ir. H. Bimo Wahyu Wardojo, M.M.**
Achmad Zaini Faisol, S.M.
Muhammad Mudzakir, S.H.I.

Dewan Pengawas Syariah **KH. Abdurrahman Navis, Lc., M.H.I.**
Drs. Agustianto, M.A.
Prof. Dr. H. Roem Rowi, M.A.

Plt. Dewan Pengurus **Ir. H. Bimo Wahyu Wardojo, M.M.**
Plt. Kepala Staff Pengurus **Muklis, S.T., M.M.**

Plt. Direktur Utama **Andriyas Eko Vantofy, S.TP.**

Plt. Direktur SDM & Operasional **Imam Fahrudin, S.E.**

Plt. Direktur Fundraising **Agus Budiarto**

Plt. Direktur Keuangan **M. Irfan Fauzi**

Plt. Direktur Program **Miftahur Rahman, S.Ag.**

Plt. Direktur Wakaf **Sugeng Riyadi, S.E.**

Plt. Wakil Direktur Wakaf **Salauddin, S.E.**

Kepala Regional 1 **Nur Hasan Mustofa, S.Ag.**

Kepala Regional 2 **Khotib, S.Pd.I.**

Kepala Regional 3 **Gunawan Mintoharjo, S.Kom.**

Kepala Regional 4 **Sofyan Hamid, S.Ag.**

Koord. Luar Pulau Jawa **Rizkil Asri, S.Pd.I.**

Penasehat **Dr. Zaim Uchrowi**

Ir. H. Jamil Azzaini, M.M.

Dr. Muhammad Nafik

Bekal Hidup 05

Terjerat Goda Harta

Oase 08

Abu Hanifah dan Abu Yusuf, Guru Murid yang Kaya Raya

Hikmah 10

Tidak Perlu Membuat Semua Orang Senang

Move On 12

Tiga Modal Sukses Setelah Pandemi

Solusi Islam 14

Menghindari Riya' dalam Bantuan Kemanusiaan

ZISWAF 16

Menghabiskan Harta di Jalan Allah

Smart Parenting 18

Financial Planning dalam Keluarga

Muslimah 20

Perempuan dan Hobi Belanjanya

Kuliner 22

Mango Sticky Rice, Olahan Ketan Khas Asia Tenggara

Komik 24

Belanja yang Butuh Saja

Pintu Rezeki 26

Bangkit dari Keterpurukan dengan Kopi Keliling

Silaturahmi 28

Jendela 30

Rekap Keseruan Omatiq 2022

Naik Kelas 32

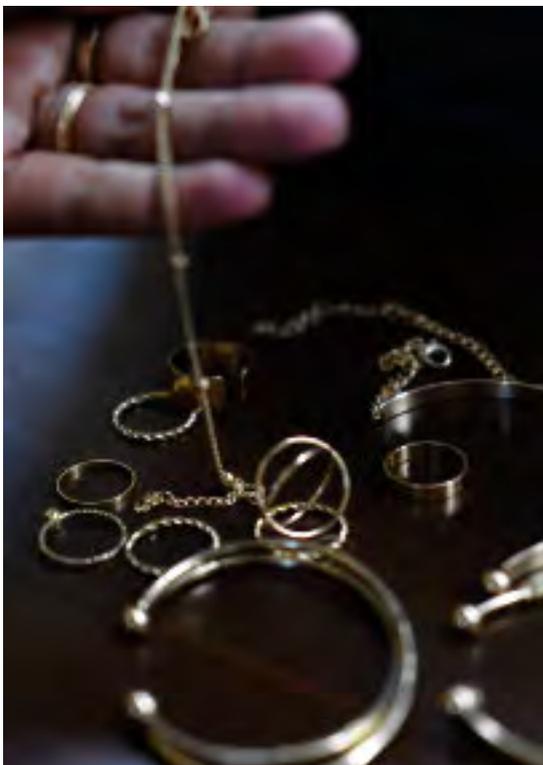
Haifdz al-Qur'an dengan IQ Superior

Kemandirian 34

Kabar Nusantara 36

Kinerja 38

GRAHA YATIM MANDIRI Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya, Telp. (031) 828 3488. **BALIKPAPAN** Jl. Pattimura RT 042 No.38 B, Batu Ampar, Telp. 0896 2606 7500. **BANDUNG** Jl. Sanggar Kencana XXIII No 50 RT 08 RW 02, Kelurahan Jatisari, Kecamatan Buah Batu, Telp. 0857 8518 1046. **BANTEN** Jl. Ayip Usman No.11 Cikepuh Kebakaran Serang, Telp. 0812 8744 8444. **BANYUWANGI** Jl. Imam Bonjol No.35 Tukangkayu, Telp. 0821 3200 4007. **BATAM** Perumahan Kurnia Djaya Alam, Ruko Trade Center Blok C No. 3, Telp. 0813 7260 1112. **BEKASI** Perumahan Chandra Baru, Jl. Flamboyan II No. 137, Jatirahayu, Kec. Pondok Melati. Telp. 0812 7115 2094. **BLITAR** Jl. Bali No. 264, Telp. 0812 3461 6900. **BOGOR** Jl. Sempur Kaler No. 02 Bogor Tengah, Telp. 0878 8751 8330. **BOJONEGORO** Jl. Arif Rahman Hakim No.1F, Pacul, Telp. 0812 1720 1558. **CIREBON** Taman Nuansa Majasem Jl. Solo No 4, RT4/RW15, Telp. 0856 4944 2447. **DEPOK** KP. Pancoran Mas RT 7, RW 6. Kel. Pancoran Mas, Kec. Pancoran Mas. Telp. 0856 9704 0947. **GRESIK** Ruko Multi Sarana Plaza Blok B-11 Jl. Gubernur Suryo Gresik, Telp. 0821 3993 9427. **JAKARTA RAYA** Jl. Utan Kayu Raya No. 64 Matraman Jakarta Timur, Telp. 0819 0534 2768. **JEMBER** Jl. Kahuripan D1, RT. 003, RW. 021 Perumahan Bukit Permai, Jember, Telp. 0817 9393 412. **JOMBANG** Jl. Ir. Juanda No. 80, Ds. Kepanjen, Telp. 0822 2776 8010. **KEDIRI** Perum Candra Kirana Blok T No. 4A Mojoroto - Kediri, Telp. 0823 3113 4732. **KEPANJEN** Jl. Diponegoro No. 44, Bangsri - Kepanjen, Telp. 0822 6226 0508. **KUDUS** Jl. Dewi Sartika No. 5 Singocandi - Kudus, Telp. 0822 2585 1636. **LAMONGAN** Jl. Zamrut Blok B No. 1 Perumahan Dinar Residence, Deket Kulon, Kab. Lamongan, Telp. 0813 3509 5929. **LAMPUNG** Jl. Sultan Haji No. 36, Kel. Kota Sepang Kec. Labuhan Ratu, Lampung, Telp. 0853 2112 1988. **LUMAJANG** Jl. Kapten Suwandak No. 42, Telp. 0812 4914 2453. **MADIUN** Jl. Letkol Suwarno Perum Bumi Mas Blok GG/14, Telp. 0852 3477 0851. **MAGELANG** Jl. Buton Cemara Tujuh No.34 Kedungsari, Telp (0293) 3199864, 0899 5062 008.



5 Bekal Hidup Terjerat Goda Harta

11 Penyejuk Hati Hanya Titipan



13 Fenomena Nikmati Liburan Bernuansa Syariah di Syariah Hotel Solo



15 Solusi Sehat Madu Murni, Manfaat dan Risiko jika Dikonsumsi Berlebihan



REDAKSI

Dewan Redaksi: Bimo, Eko, Muklis

Pemimpin Umum: Bimo **Pemimpin Redaksi:** Aria GP. **Reporter:** Grace

Layout: Reza **Desain:** Meta **Fotografer:** Putri

Sirkulasi: RZ **Alamat Redaksi:** Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya

WA Center: 0811 1343 577 **Telp:** 031 828 3488

Email: media@yatimmandiri.org **Web:** www.yatimmandiri.org

MAKASSAR Jl. Pabentengan No 17, Mangasa, Kec. Tamalate. Telp. 0812 7131 2076. **MALANG** Pondok Blimbing Indah E1/11, RT 9/ RW 5, Kel. Polowijen Kec. Blimbing, Telp. 0856 4649 6131. **MAROS** Jl. Bakri No. 5 Kec. Turikale Kab. Maros, Telp. 0852 5664 9416. **MOJOKERTO** Jl. Raden Wijaya. Panggremen Gg.6 No. 12, Kec. Kranggan, Telp. 0813 3177 1830. **MEDAN** Jl. Karya Kasih, Komplek Grand Sweet 2 No. A2. Pangkalan Mansyur-Medan Johor, Telp. 0852 7566 9977. **NGANJUK** Perum Puri Ratu Asri II No.2, Nganjuk, Ganung Kidul, Telp. 0857 0498 0409. **PALEMBANG** Jl. Rawasari Ruko A No. 1. Kel. 20 Ilir, Kec. Kemuning, Telp. 0859 4591 4425. **PASURUAN** Perumahan Bugul Permai, Jl. Durian Raya No. A2-26 Pasuruan, Telp. 0823 1324 5445. **PEKALONGAN** Jalan Setia Bhakti No. 30, Podosugih - Pekalongan, Telp. 0851 0275 4279. **PONOROGO** Jl. Letjend Soeprapto No. 1C, Tonatan, Telp. 0822 6464 2424. **PROBOLINGGO** Jl. Suyoso No. 57 (Depan Masjid An-Nur), Telp. 0822 3127 7667. **PURWOKERTO** Jl. Sunan Ampel 18B, RT 06 RW 02, Tambak Sogra Sumbang, Kab Banyumas, Telp. 0895 3011 5540. **SAMARINDA** Jl. Cendana Gg 16 RT 13 No 69 Kec. Sungai Kunjang, Telp. 0852 6065 8850. **SEMARANG** Ruko Mutiara Gading A8 Jl. Ketileng Indah Raya, Sendangmulyo, Kec. Tembalang, Telp. 0813 3253 7501. **SIDOARJO** Perumahan Pondok Jati BQ 06 Sidoarjo, Telp. 0813 3230 4732. **SOLO** Jayengan Kidul, RT 03/RW 08, Serengan, Surakarta, Telp. 0856 0488 8125. **Sragen** Jl. Raya Solo-Sragen KM 5. Sukomarto RT 2 RW 8, Ds. Jetak, Kec. Sidoharjo, Telp. 0857 3547 9829. **SURABAYA** Jl. Bendul Merisi Selatan I/2A. Telp. 0857 4567 8974. **TANGERANG** Jl. Prabu Siliwangi No 87, Perumnas IV, Kel. Cibodas Baru, Kec. Cibodas, Telp. 0831 1232 4939. **TUBAN** Jl. Masjid Al-Falah Perum D' Ahsana Blok A No. 2. Telp. 0822 6464 8586. **TULUNGAGUNG** Jl. Pahlawan III No. 5A, Kedungwaru, Telp. 0851 0376 1333. **YOGYAKARTA** Jl. Warungboto UH 4/689 A, Warungboto, Kec. Umbulharjo. Telp. 0856 4890 6767.

Muhasabah Finansial

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah, kita telah memasuki tahun 2023. Tahun lalu, bagi siapa saja, pasti dilewati dengan fase sedih, senang, susah, bahagia, hingga penuh perjuangan. Alhamdulillah, apapun yang kita hadapi tahun lalu, bisa kita hadapi dengan baik. Tentu semua karena bantuan Allah SWT. Semoga dengan berbagai hal yang telah kita lewati tahun lalu, diri kita menjadi pribadi yang lebih baik. Aamiin.

Tahun yang baru identik dengan semangat baru. Juga berbagai muhasabah diri agar kita bisa menjalani hidup lebih baik di tahun ini. Salah satu hal yang bisa menjadi bahan muhasabah adalah soal finansial. Bagaimana kita menghabiskan harta kita selama ini? Apakah sudah kita “habiskan” dengan cara yang benar? Itulah yang akan dibahas dalam Majalah Yatim Mandiri edisi Januari 2023.

Hedonisme, atau hobi menghamburkan uang demi kesenangan, sepertinya sudah menjadi tren yang merajalela. Terutama di kalangan anak muda. Dengan maraknya konten “how much i spend in a day” salah satunya. Konten ini tak selamanya buruk. Namun, konten ini

memperlihatkan bagaimana dengan mudahnya sang kreator menghabiskan uangnya. Bagi mereka yang “tidak siap” dengan konten ini, tentu bisa berpengaruh buruk. Misal, dengan berusaha mencontoh untuk spending more. Padahal secara finansial belum mampu.

Dalam halaman Ziswaf dibahas bagaimana cara seorang muslim menghabiskan uang yang tepat. Atau di jalan Allah. Sehingga tidak terjerumus dalam hedonisme. Sedangkan dalam rubrik Smart Parenting membahas pentingnya financial planning dalam keluarga.

Cover edisi kali ini menggambarkan bagaimana hedonisme tak selamanya menyenangkan. Banyak hal yang harus dikorbankan untuk memuaskan nafsu tersebut. Mulai dari finansial hingga kesehatan mental.

Semoga dengan adanya bahasan tentang hedonisme dalam pandangan Islam dalam Majalah Yatim Mandiri edisi ini bisa membuka mata kita bahwa harta kekayaan, jika bukan untuk kebaikan, bukanlah segalanya. Wallahu ‘alam bishawab.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ





Terjerat Goda Harta

“Halo halo semuanya.. Yuk ikuti aku belanja hari ini di Plaza Ninuninu! Kira-kira how much i spend in a day kali ini? Tonton sampai habis ya!” Siapa yang tidak asing dengan sapaan tersebut? Ya, kalimat sapaan tersebut sering berseliweran di FYP Tiktok. Sebuah sapaan untuk memulai konten yang sering disebut “How much i spend in a day”. Konten yang sangat dinikmati generasi millennial dan generasi Z.

Bagaimana tidak, konten ini membuat penonton ikut “belanja online”. Memasuki toko-toko kelas atas, membeli barang branded-yang belum tentu bisa dibeli penonton-, sampai ikut menghitung berapa pengeluaran sang content creator pada hari itu. Tanpa sengaja dan secara tidak langsung konten ini bisa membuat penontonnya berandai-andai. Ingin untuk melakukan hal yang sama.

Sebagian besar generasi millennial memiliki sifat FOMO atau fear of missing out. Sifat ini membuat mereka memiliki kecenderungan untuk selalu mengikuti tren yang ada. Juga selalu update pada media sosial. Salah satu dampak buruknya adalah mereka atau bahkan kita, berusaha selalu mengikuti tren yang ada. Misalnya dengan memaksakan apa yang sebenarnya tidak kita punya. Membeli barang branded, mengunjungi tempat-tempat wisata terbaru, sampai berusaha menyenangkan orang lain.

Perilaku hedonisme ini membuat diri merasa lebih puas, senang, dan bahagia. Namun, banyak dampak negatif yang mengikuti. Pernahkah Anda mendengar kata hedonisme? Tahukah artinya apa? Selama ini istilah yang satu ini lekat dengan stigma buruk yang disematkan banyak orang.

Walaupun hanya mendengar samar-samar, faktanya belum banyak orang yang memahami sepenuhnya seperti apa hedonisme ini. Hedonisme berasal dari bahasa Yunani hedonismos yang berakar dari kata hedone. Kata hedone didefinisikan sebagai kesenangan. Hedonisme sendiri dapat diartikan sebagai pandangan hidup seseorang atau merupakan ideologi yang kemudian diwujudkan dalam bentuk gaya hidup dan memiliki tujuan utama untuk menikmati serta merasakan kebahagiaan pribadi ketika menjalani hidup.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hedonisme merupakan pandangan yang menganggap bahwa setiap kesenangan dan kenikmatan dalam bentuk materi merupakan tujuan utama dalam hidup seseorang. Hedonisme juga dapat diartikan pula sebagai pandangan hidup yang menganggap bahwa seseorang akan merasakan bahagia dengan cara mencari kebahagiaan sebanyak mungkin serta dengan cara bagaimana pun harus menghindari dari perasaan yang dapat membuatnya merasakan sakit.

Sederhananya, hedonisme mengacu pada paham mengenai kesenangan terhadap kenikmatan. Jadi, orang yang menganut pandangan hidup hedonisme berpendapat bahwa kebahagiaan serta kesenangan dapat diraih dengan cara melakukan banyak kesenangan serta menghindari hal-hal yang menyakitkan di dunia. Hedonisme dapat berakhir positif tetapi juga dapat berakhir negatif pada kehidupan seseorang maupun kepada lingkungan sekitar. Tergantung bagaimana mereka bersikap.

Beberapa ciri gaya hidup hedonisme adalah

bekalhidup

memiliki pandangan bahwa tujuan utama dalam hidupnya adalah untuk kenikmatan serta kesenangan pribadinya saja. Lalu tidak mepedulikan kepentingan serta kebahagiaan orang lain sehingga orang tersebut menjadi pribadi yang egois. Dirinya juga tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah ia miliki baik harta maupun keluarga. Serta konsumtif dan lebih mengutamakan untuk membeli barang-barang atau suatu hal karena keinginan atau kesenangan bukan kebutuhan. Dan yang terakhir melihat orang lain berdasarkan harta kekayaan.

Dampak dari Gaya Hidup Hedonisme

1. Individualis. Individualis adalah pribadi seseorang yang mengedepankan/mengokohkan/mempertahankan kebebasan diri dan kepribadiannya, penganut paham individualisme yang mementingkan diri sendiri, egois tidak peduli dengan lingkungannya.

2. Konsumtif. Perilaku konsumtif adalah perilaku atau gaya hidup individu yang senang membelanjakan uangnya tanpa pertimbangan yang matang. Konsumtif juga dapat diartikan perilaku berlebihan dan membabi buta dalam membeli suatu barang. Dia tidak mempertimbangan antara kebutuhan dan keinginan, pemasukan dan pengeluaran. Umumnya, orang berpendapat bahwa dengan membelanjakan uangnya maka ia akan mendapatkan kesenangan dan kebahagiaan. Oleh

karena itu, ia akan terus membeli sesuatu dan menghamburkan uangnya.

3. Egois. Dampak ketiga ini merupakan buntut dari individualisme. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, orang yang memiliki gaya hidup hedonisme akan cenderung memiliki sifat individualis serta mementingkan dirinya sendiri atau bersikap egois. Ketika orang tersebut memiliki sifat egois, maka ia tidak akan memperdulikan orang lain dan hanya fokus pada dirinya sendiri.

4. Memiliki Sifat Pemalas. Orang yang terlanjur terjerumus dalam hidup hedonisme umumnya memiliki sifat pemalas karena ia menjadi tidak menghargai waktu dan hanya fokus pada hal-hal yang dapat membuatnya merasa senang saja.

5. Tidak Bertanggung Jawab. Karena memiliki sifat pemalas, orang yang memiliki gaya hidup hedonisme pun juga memiliki sifat tidak bertanggung jawab. Hal ini dikarenakan orang tersebut hanya fokus pada dirinya sendiri, sehingga menjadi orang yang memiliki sifat kurang bertanggung jawab.

6. Boros. Dampak satu ini berkesinambungan dengan dampak sifat konsumtif. Ketika seseorang memiliki sifat konsumtif, tentu saja ia akan menjadi boros karena orang tersebut akan membeli barang maupun hal-hal yang tidak terlalu penting dan membuatnya menjadi orang yang boros.

7. Korupsi. Gaya hidup hedonisme juga dapat menimbulkan dampak merugikan pada lingkungan sekitar seperti korupsi. Korupsi di sini bukan hanya



mengkorupsi uang, tetapi juga mengkorupsi waktu, pekerjaan dan lain sebagainya. Gaya hidup hedonisme akan membuat orang tersebut dapat melakukan segala cara agar ia mendapatkan hal yang ia inginkan agar membuat dirinya merasa senang, walaupun ia harus melakukan hal kotor dan tidak jujur seperti korupsi.

Tips Melepaskan Diri dari Gaya Hidup Hedonisme

1. Mensyukuri Apapun yang Telah Dimiliki. Selalu bersyukur merupakan langkah awal yang dapat dilakukan oleh setiap orang agar terhindar dari gaya hidup hedonisme. Selain itu, juga perlu mengetahui dan menyadari bahwa kebahagiaan tidak datang hanya dari banyaknya materi atau uang yang dimiliki, melainkan berasal dari hati yang selalu bersyukur ketika menjalani kehidupan.

2. Lebih Selektif Memilih Circle Pertemanan. Pemilihan circle pertemanan juga menjadi hal penting dalam melepaskan diri dari gaya hidup hedonisme. Karena tentu lebih mudah untuk berubah ketika lingkungan sekitar mendukung perubahan dan menerima perubahan tersebut.

3. Hidup dengan Sederhana. Bagaimana gaya hidupnya dengan sederhana? Dengan cara memanfaatkan barang yang dimiliki dengan maksimal dan lebih selektif ketika belanja sesuatu. Apakah barang yang akan dibeli merupakan kebutuhan atau hanya keinginan semata.

4. Menentukan Prioritas. Tentukanlah prioritas

dalam hidup agar lebih mudah memilah, mana yang penting dan mana yang tidak. Mana yang ingin didapatkan hanya untuk kesenangan dan mana yang didapatkan untuk kebutuhan.

5. Membuka Mindset Konsumtif Jadi Produktif. Kita harus memiliki pola pikir memandang sesuatu sesuai produktivitasnya. Pertimbangkan laba pada masa kini dan masa mendatang.

6. Susun sasaran serta rencana Keuangan Jangka Panjang. Ketika Anda memiliki rencana financial dan memikirkan masa depan, maka Anda mampu mengontrol gaya hidup anda. Karena ada hal jauh lebih penting pada masa mendatang.

7. Membatasi Diri waktu Melakukan Self-Reward. Self-reward tak jarang menjerumuskan kita pada gaya hidup hedonis. Kita wajib paham kapan waktunya self-reward dan batasnya seperti apa. Jangan sampai melakukannya secara terus menerus.

8. Mencatat Setiap Pengeluaran serta Pemasukan. Mencatat setiap pengeluaran serta pemasukan merupakan cara agar kita bisa mengontrol keuangan Anda serta menerapkan hidup hemat.

Demikian sedikit gambaran tentang hedonisme. Semoga kita termasuk orang yang senantiasa dapat menjaga pola hidup kita agar ga kakehan polah (banyak tingkah). Sehat jasmani dan rohani. **(bs/bincangsyariah/beautynesia/hemi/grc)**





Abu Hanifah dan Abu Yusuf, Guru Murid yang Kaya Raya

Oleh: Imam Buhari Muslim
Pegiat Dakwah Yatim Mandiri

Abu Hanifah, pendiri mazhab Hanafi, lahir di kota Kufah, Irak pada tahun 80 H bertepatan dengan tahun 699 M. Dan wafat di Baghdad pada 150 H atau tahun 767 M. Beliau memiliki seorang murid bernama Abu Yusuf yang juga lahir di Kufah, tahun 113 H dan wafat di Baghdad, Irak tahun 182 H.

Menurut Syaikh Abdul Fattah, dalam Qimatuzaman, Abu Yusuf tidak pernah meninggalkan sholat subuh berjamaah bersama gurunya tersebut selama 29 tahun. Selama itu pula, Abu Yusuf mengaji dan menemani Abu Hanifah. Bahkan pada saat Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha ia tetap hadir di majlis Abu Hanifah.

Begitu senangnya Abu Yusuf menghadiri majlis Abu Hanifah, sampai-sampai dia lebih memilih menghadiri majlis Abu Hanifah daripada mengurus jenazah putranya. Ceritanya, suatu hari, putra Abu Yusuf meninggal dunia. Ia merasa bimbang karena kematian putranya bertepatan dengan majlis Abu Hanifah. Apakah akan melewatkan majlis gurunya yang tidak pernah absen ia ikuti selama 29 tahun dan memilih mengurus jenazah putranya, atau sebaliknya.

Akhirnya, Abu Yusuf memilih hadir di pengajian Abu Hanifah. Ia bertutur kepada Ibnu Qudamah, “Aku titipkan jenazahnya untuk diurus dan dikuburkan kepada para tetangga dan kerabatku. Aku tidak mengurusnya karena aku takut tidak dapat

menghadiri majelis Abu Hanifah dan tertinggal suatu ilmu yang seharusnya aku dapatkan darinya. Aku sangat sedih jika hal ini terjadi. Dan kesedihan itu tidak akan bisa aku lupakan,”

Berbeda dengan gurunya, Abu Yusuf berasal dari keluarga miskin. Suatu ketika, saat ia sedang khusyu’ mendengarkan pelajaran dari Abu Hanifah. Ayahnya datang menyeretnya pulang seraya berkata, “Wahai anakku, jangan kamu pergi belajar kepada Abu Hanifah. Lihat, Abu Hanifah ulama yang hidup serba berkecukupan sedangkan kita harus bekerja untuk menyambung hidup.”

Di lain waktu, setelah kematian sang ayah, ibunya memergoki Abu Yusuf kecil hadir di majlis Abu Hanifah. Maka sang ibu pun menyeret Abu Yusuf dan membawanya untuk bekerja di sebuah istana. Karena kecintaan terhadap ilmu yang begitu dalam disertai semangat belajar yang membara, Abu Yusuf berkali-kali mencuri kesempatan untuk mengikuti majlis Abu Hanifah. Karena saking geramnya, Ibu Abu Yusuf protes kepada Abu Hanifah, “Wahai Imam, engkau telah merusak masa depan anakku, lihat anakku ini yatim, ayahnya telah wafat. Kalau ia tidak bekerja ia akan menjalani hidup serba kekurangan.”

Abu Hanifah dengan tenang menjawab, “Wahai Ibu, justru dengan ilmu yang aku ajarkan niscaya suatu hari nanti ia akan hidup kaya raya bahkan ia akan makan manisan faludzaj.” Ibu Abu Yusuf tertawa



dan menimpali, “Sungguh engkau seorang kakek-kakek sinting. Tidak mungkin hal itu terjadi kalau anakku tak giat bekerja.”

Karena faktor himpitan ekonomi dan tidak adanya dukungan dari sang Ibu, akhirnya Abu Yusuf mulai jarang hadir di majlis Abu Hanifah. “Wahai anakku, kenapa engkau kini jarang hadir pengajian, apa yang menyibukkanmu?” tanya Abu Hanifah suatu waktu. Dengan sedikit malu Abu Yusuf menjawab, “Wahai guruku, sungguh kini aku sibuk bekerja membantu orang tuaku.”

Mendengar jawaban sang murid, Abu Hanifah yang memang sangat terkenal akan kedermawanannya pun memberikan sebuah kantong berisi uang yang sangat banyak. “Wahai anakku, pakailah uang ini untuk kebutuhanmu, rajinlah mengikuti pengajian yang aku adakan. Dan mintalah kepadaku seandainya uang yang kuberikan telah habis.” Pesan Abu Hanifah kepada sang murid.

Selama 29 tahun, Abu Yusuf hidup bergantung pada beasiswa yang diberikan Abu Hanifah. Hingga akhirnya, Abu Yusuf menjadi ulama besar yang kaya raya. Abu Yusuf diangkat menjadi mahkamah agung (qodhil qudhat) dalam pemerintahan tiga khalifah dinasti Abbasiyyah, yaitu Al-Mahdi, Al-Hadi dan Ar-Rasyid.

Abu Yusuf sering diundang Harun ar-Rasyid dalam perjamuan makan. Suatu ketika dalam sebuah perjamuan, sang Khalifah menawarkan sebuah manisan kepada Abu Yusuf. Ketika melihatnya Abu Yusuf tercengang, “Wahai khalifah, manisan apa ini?” tanya Abu Yusuf. “Ini adalah manisan faludzaj yang dilumuri dengan selai kacang kenari.” jawab Harun Ar-Rasyid. Mendengar jawaban sang khalifah, Abu Yusuf tertawa riang. Melihat tingkah murid Abu Hanifah itu, Khalifah Harun ar-Rasyid merasa heran lalu bertanya, “Ceritakan kepadaku wahai Abu Yusuf, apa yang

membuatmu tertawa?”

Abu Yusuf menceritakan masa kecilnya bersama sang guru dan pesannya bahwa suatu saat nanti ia akan hidup kaya raya dan makan faludzaj sebab ilmu yang ia dapatkan. Khalifah Harun ar-Rasyid kagum mendengarnya seraya berkata, “Sungguh ilmu telah mengangkat pemiliknya baik di dunia maupun di akhirat. Sungguh Abu Hanifah melihat suatu hal yang akan datang dengan ketajaman akalunya.”

Tidak hanya kaya, Abu Yusuf juga dikenal sebagai ekonom handal pada masanya. Menurut Heru Maruta, dalam sejarah pemikiran ekonomi islam Abu Yusuf, pemikiran ekonomi Abu Yusuf tertuang pada karya terbesarnya yaitu kitab al-Kharaj. Kitab ini ditulis untuk merespon permintaan khalifah Harun al-Rasyid tentang ketentuan-ketentuan agama Islam yang membahas masalah perpajakan, pengelolaan pendapatan, dan pembelanjaan publik. Abu Yusuf adalah sosok ulama yang mempersembahkan jiwa-raga, harta dan ilmunya untuk memperbaiki sistem pemerintahan Abbasiyyah.

Berbeda dengan Abu Yusuf yang berjuang dari dalam pemerintahan sebagai mahkamah agung (qodhil qudhat), Abu Hanifah justru sebaliknya. Dahulu, ia sering ditawari jabatan dalam pemerintahan, namun selalu ditolaknyanya. Abu Hanifah lebih memilih berada di luar pemerintahan. Dengan begitu dia lebih bebas mengontrol kebijakan-kebijakan yang dinilai menyimpang dari tuntunan agama.

Tercatat dalam sejarah, demi menegakkan Amar makruf nahi mungkar, Abu Hanifah bangkit melawan penguasa yang dianggap menindas, yaitu Khalifah al-Mansur. Tak tanggung-tanggung, Abu Hanifah dilaporkan menyumbangkan sebanyak 4.000 keping emas untuk gerakan tersebut.



Tidak Perlu Membuat Semua Orang Senang

Pada dasarnya, semua orang memiliki rasa ingin “membuat orang lain senang”. Baik itu pasangan, anak, orang tua, anggota keluarga lainnya, atau bahkan teman. Perasaan selalu ingin membuat orang lain senang ini memang baik. Tapi juga tak selamanya baik. Apalagi jika sampai mengorbankan perasaan dan kepentingan pribadi kita sendiri. Salah satunya kepentingan finansial.

Setiap orang pasti memiliki financial planning masing-masing. Jika tidak, tentu semua orang punya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Mulai dari sandang, pangan, papan, hingga kebutuhan tersiernya. Namun, keinginan untuk membuat orang lain senang ini terkadang mengganggu kestabilan ekonomi. Misal dengan mengiyakan semua ajakan makan malam keluarga, memaksakan diri untuk membelikan pasangan tas merk terbaru, hingga selalu datang pada acara kumpul-kumpul bersama teman.

Menolak permintaan orang lain kadang membuat kita merasa tidak enak. Apalagi jika orang tersebut memiliki relasi yang cukup dekat dengan kita. Namun, semua itu tidak perlu diiyakan. Apalagi jika tidak membawa banyak manfaat untuk kita. Beranilah berkata tidak. Yang pertama adalah dengan cara mengenali diri sendiri. Seperti kondisi finansial, kesehatan, hingga kesibukan. Jika ajakan tersebut merugikan

salah satunya, tak ada salahnya untuk kita menolak ajakan atau permintaan tersebut.

Salah satu cara agar orang yang mengajak atau meminta kita tidak tersinggung, tetap berikan apresiasi. Misalnya dengan berkata “terima kasih ajakannya”. Namun lanjutkan dengan kalimat penolakan yang halus dan penjelasan yang tegas. Serta jujur. Agar kita tidak terbiasa bohong.

Misalnya, “Maaf kali ini saya tidak ikut dulu. Karena masih ada pekerjaan yang harus diselesaikan.” Tekankan bahwa yang kita tolak adalah ajakannya. Bukan orangnya. Tidak mengiyakan ajakan bukan berarti kita memutus silaturahmi. Tetap berhubungan baik dan tanyakan kabar, agar tali silaturahmi tetap terjalin dengan baik.

Teguh pada pendirian juga menjadi penguat diri agar tak tergoda ajakan yang mungkin kurang bermanfaat untuk diri. Dengan pendirian yang teguh, akan membuat orang lain lebih respect pada kita. Sehingga mereka akan lebih mengerti bahwa kita benar-benar tidak ingin melakukan hal tersebut.

Dengan berani berkata tidak, apalagi jika tidak membawa manfaat pada diri, kita bisa lebih mengendalikan diri atau self control. Sehingga semua rencana, baik keuangan hingga pekerjaan bisa kita atur dan kendalikan dengan baik.



Hanya Titipan

Oleh: KH. Abdullah Gymnastiar

Alhamdulillah. Segala puji hanya milik Allah Swt. Semoga Allah Yang Maha Baik, menggolongkan kita kepada hamba-hamba-Nya yang istiqomah di jalan-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad Saw.

Saudaraku, jika kita merasa memiliki sesuatu, bisa harta, pangkat jabatan, pasangan, anak-anak, rumah, kendaraan, dan lain sebagainya dari urusan dunia ini, maka yakinilah bahwa semua itu hanya titipan. Bahkan diri kita pun hanyalah titipan.

Kita tidak memiliki apa-apa jika Allah Swt. tidak memberi kepada kita. Kita tidak punya apa-apa jika Allah tidak menghendakinya. Selaiknya sebuah titipan, pasti ada saatnya titipan itu diambil kembali oleh sang pemilik. Dan, juga akan ada saatnya sang pemilik mempertanyakan apa yang telah terjadi dengan titipannya. Maka, demikian pula dengan titipan Allah Swt. kepada kita.

Rosulullah Saw. bersabda, "Tidak akan bergeser dua telapak kaki seorang hamba pada hari kiamat sampai dia ditanya (dimintai pertanggungjawaban) tentang umurnya kemana dihabiskannya, tentang ilmunya bagaimana dia mengamalkannya, tentang hartanya; dari mana diperolehnya dan ke mana dibelanjakannya, serta tentang tubuhnya untuk apa digunakannya." (HR. Tirmidzi)

Mata kita, digunakan untuk apa? Apakah untuk membaca dan merenungi tanda-tanda kebesaran Allah Swt. sehingga makin kuat iman kita kepada-Nya, ataukah justru digunakan untuk bermaksiat? Lisan kita, digunakan untuk apa? Apakah basah dengan dzikir dan ucapan-ucapan yang Allah ridhoi, ataukah sibuk dengan ucapan dusta dan sia-sia? Demikian juga dengan berbagai hal yang menurut kita adalah milik kita, untuk apakah digunakan, apakah untuk mendekat kepada Allah atau malah menjauhi-Nya?

Maasyaa Allah.. Setiap segala sesuatu adalah milik Allah dan akan kembali kepada-Nya. Allah Swt. berfirman, "Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan di bumi; dan kepada Allahlah dikembalikan segala urusan." (QS. Ali 'Imron [3] : 109)

Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan hidayah-Nya kepada kita sehingga kita senantiasa menyadari bahwa segala kita yang miliki adalah titipan dari Allah Swt. yang pasti kelak akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan-Nya. Semoga kita termasuk orang yang amanah dalam mengemban amanah tersebut untuk hanya dipergunakan pada urusan-urusan yang Allah ridhoi. Aamiin yaa Robbal 'aalamiin.



Tiga Modal Sukses Setelah Pandemi

Oleh: Jamil Azzaini
Inspirator Sukses Mulia

Pandemi melahirkan banyak pelajaran. Ada yang sebelumnya hebat, kini hidupnya melarat bahkan dikejar-kejar aparat. Ada yang sebelum pandemi namanya tidak terlalu dikenal, namun setelah pandemi semakin populer dan ide-idenya viral bahkan menjadi rujukan banyak orang. Sahabat saya Indrawan Nugroho termasuk kelompok yang ini. Video beliau seputar inovasi dan bisnis beredar luas di youtube. Selain itu, ada juga orang yang hidupnya adem – ayem seolah tidak terjadi perubahan apapun. Hidupnya mengandalkan bunga deposito peninggalan orang tua dan para leluhurnya.

Kini dunia terus berubah, banyak hal yang berbeda dibandingkan sebelum terjadinya pandemi. Apabila cara dan gaya hidup Anda masih sama seperti sebelum pandemi, bersiaplah untuk hilang dari peredaran. Ibarat sepakbola, Anda bisa terdegradasi dari liga utama ke liga biasa bahkan namanya bisa dicoret karena tidak memenuhi kriteria untuk berkompetisi di liga apapun.

Dari pengamatan dan pengalaman saya, berdiskusi dengan banyak ahli serta membaca berbagai literatur, saya menyimpulkan, ada tiga modal sukses agar kita semua bisa semakin sukses, semakin bersinar dan semakin eksis setelah pandemi. Apa itu?

Pertama, Berupaya Selalu Berada dalam Positive Vibes. Kita semua tahu bahwa serigala berkumpul dengan serigala. Kambing berkumpul dengan kambing. Bebek berkumpul dengan bebek. Begitu pula dalam kehidupan, sesuatu yang positif akan berkumpul dengan yang positif dan sesuatu yang negatif akan berkumpul dengan yang negatif. Maka pastikan kita berada dalam lingkaran positive vibes.

Apa saja yang perlu positif, ada tiga yaitu? Positive feeling, positive thinking dan positive action. Ketiga positif ini akan menjadi magnet yang menarik hal-hal positif lain yang ada di muka bumi. Feeling yang positif akan mendorong lahirnya pikiran yang positif. Sementara pikiran yang positif menjadi pemicu lahirnya action yang positif. Action positif yang diulang-ulang atau terjadi repetition

akan menjadi kebiasaan. Dan saya yakin, sebagian besar Anda sudah tahu bahwa kebiasaan yang diulang-ulang itu akan membentuk karakter kita dan karakter inilah yang mempengaruhi nasib kita.

Hal kedua yang menjadi modal utama untuk sukses adalah learning spirit. Dunia berubah begitu cepat, apabila Anda tidak ikut berubah maka Anda akan punah. Ilmu atau keahlian yang dulu sangat dibutuhkan, boleh jadi saat ini sudah tidak relevan lagi. Jadilah orang yang relevan dengan memiliki semangat belajar terus menerus tiada henti. Cepat beradaptasi dengan terus berupaya bisa menjadi manusia yang terus dibutuhkan oleh banyak pihak, manusia yang relevan.

Nah, modal terakhir yang wajib dimiliki agar kita semakin eksis setelah pandemi adalah terkoneksi atau terhubung. Terhubung dengan siapa? Terhubung dengan diri sendiri, terhubung dengan sesama dan terhubung dengan Sang Maha Kuasa.

Banyak orang yang terlalu sibuk, ia ibarat robot berwajah manusia. Ia terjebak dengan rutinitas, kerja sekedar memenuhi job description dan KPI semata. Tidak ada makna yang didapat, tidak ada hikmah yang dipetik dan tidak ada legacy yang dipersembahkan melalui pekerjaannya, orang-orang semacam inilah yang termasuk dalam kelompok tidak terhubung dengan dirinya. Ia mudah burn out, mudah stress, mudah baper dan mudah mengalami depresi. Saatnya Anda jeda, berhenti sejenak, memaknai setiap pekerjaan Anda.

So, pastikan Anda selalu berada dalam positive vibes, memiliki learning spirit dan selalu terkoneksi dengan diri, sesama dan Sang Maha Pencipta maka memiliki modal yang sangat besar untuk semakin Sukses di saat ini dan saat yang akan datang. Percayalah.

Tetaplah menjadi pemimpin yang benar-benar memimpin dengan memiliki tiga modal utama untuk semakin sukses.

Salam SuksesMulia



Nikmati Liburan Bernuansa Syariah di Syariah Hotel Solo

Liburan menjadi salah satu cara untuk healing. Baik untuk diri sendiri atau me time. Juga sebagai waktu bonding bersama keluarga atau quality time. Agar liburan terasa lebih nyaman, salah satu tip liburan bagi keluarga muslim adalah dengan memilih akomodasi yang berbasis syariah.

Karena dengan memilih akomodasi yang berbasis syariah, kita telah memilih liburan dengan konsep yang halal. Pastinya fasilitas dari akomodasi tersebut sudah dijamin kebersihan dan higienisnya. Seperti yang ada pada Syariah Hotel Solo.

Hotel dengan konsep syariah ini menawarkan berbagai fasilitas yang akan membuat liburan bersama keluarga menjadi lebih nyaman. "Sebagai penyedia jasa akomodasi berbasis syariah, tempat kami menyediakan fasilitas alat ibadah di setiap kamar seperti mukena, sajadah, dan Al-Qur'an." Kata Andi Jularto, Executive Assistant Manager Syariah Hotel Solo. Juga tersedia mushola di setiap lantai.

Kamar yang nyaman juga menjadi daya tarik utama hotel yang beralamat di Jl. Adi Sucipto No 47, Solo, ini. Syariah Hotel Solo memiliki lebih dari 300 kamar dengan berbagai tipe. Mulai dari standar, superior, deluxe, hingga family room.

Sangat cocok untuk tempat menginap bersama keluarga besar.

Syariah Hotel Solo merupakan pilihan akomodasi yang tepat karena letaknya yang tak jauh dari pusat keramaian kota dan Masjid Raya Sheikh Zayed Solo. Sehingga Anda tak perlu menghabiskan waktu dalam perjalanan untuk berwisata kuliner dan religi. Juga tak jauh dari Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo sehingga Anda tak perlu khawatir ketinggalan flight.

Jika Anda memiliki berbagai rencana acara seperti acara ulang tahun, arisan, hingga pengajian, Syariah Hotel Solo memiliki berbagai paket untuk mengakomodasinya. Mulai dari harga Rp 100.000,- per pax, Anda sudah bisa menikmati hidangan yang lezat dari Al Kautsar Restaurant yang sudah dijamin halal. Dalam paket pengajian, Anda tidak perlu repot lagi untuk mencari ustaz untuk mengisi tausiah karena sudah akan disediakan oleh Syariah Hotel Solo.

Tak perlu khawatir anak-anak akan bosan. Karena hotel ini juga dilengkapi dengan fasilitas Mini Indoor Kids Playground sehingga anak-anak bisa bermain di dalam area hotel. Pastikan liburan Anda ke Kota Solo terjamin kenyamanannya dengan menginap di Syariah Hotel Solo.



Menghindari Riya’ dalam Bantuan Kemanusiaan

Oleh: Ust. Heru Kusumahadi, Lc. M.Pd.I.

Pembina Komunitas @surabayahijrah

Diksi riya berasal dari bahasa arab; ra’ a – yara yang artinya melihat. Dan lebih detail lagi menurut Imam Al Ghazali terartikan “Thalabul jah; mencari tempat di hati manusia dengan memperlihatkan kebaikan kepada mereka”.

Dan menariknya di al-Qur’an konteks kata riya’ disebutkan empat kali. Dua kali dengan redaksi yura’un, dua sisanya dengan kata ri’a’an. Semisal termaktub pada QS. an-Nisa’ (4) : 142. “Apabila berdiri untuk salat, mereka melakukannya dengan malas dan bermaksud riya’ di hadapan manusia. Mereka pun tidak mengingat Allah, kecuali sedikit sekali.” Dan al-Baqarah (2) : 264. “Wahai orang-orang yang beriman, jangan membatalkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya.”

Menariknya konteks ayat di atas menjadikan riya dalam konteks ubudiyah; shalat dan sedekah. Sehingga inilah yang dilarang, menggunakan ibadah sebagai media untuk menggapai tempat di hati manusia. Sehingga kesannya kontradiktif atau paradoks. Dimana ibadah haruslah dimurnikan (ikhlas) karena Allah, bukan malah ditendensikan untuk kepentingan pribadi. Maka, menjadi pertanyaan, lalu bagaimana menghindari riya saat melakukan kebaikan? Apakah semua yang ditunjukkan itu berstatuskan riya’?

Menjawab hal ini al-Baqarah (2) : 274 menginformasikan, “Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati”. Jadi, sah dan boleh saja sedekah dengan terang terangan ataupun terinformasikan di publik.

Jadi, ayat 274 surah al-Baqarah sebagai penutup dari rentetan ayat tentang sedekah dan infak ini menunjukkan keumuman makna. Yaitu adanya

kebaikan saat menyedekahkan hartanya di jalan Allah. Sedangkan ayat 264 adalah kaedah khususnya untuk kehati-hatian agar riya itu tidak muncul dalam amal kebaikan sedekah. Lalu, pertanyaannya, bagaimana menghindari riya dalam memberikan sedekah bantuan sosial?.

Pertama, jika bersifat personal, lebih baiknya memang secara sembunyi-sembunyi. Untuk kehati-hatian hati menjaga keikhlasan saat memberikan kebaikan kepada orang lain. Dikarenakan bantuan secara pribadi sangat rentan dengan gangguan keikhlasan. Semisal harapan mendapat pujian, menginginkan naiknya popularitas, pencitraan dengan maksud tertentu, hingga tendensi pribadi dari pemberian bantuan tersebut. Maka, usahakan memberikan, lalu lupakan.

Kedua, jika bersifat komunal, maka boleh saja dengan terang-terangan. Semisal terdokumentasikan dan terpublikasi. Lalu bagaimana dikaitkan dengan hadis sedekah, “hatta laa ta’lama syimaluhu maa shana’at yaminuhu; sampai-sampai tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diperbuat tangan kanannya?

Makna tangan kiri disini bukanlah orang lain, tetapi keburukan yang dilakukan setelah melakukan sedekah tersebut. Jadi boleh saja orang lain tahu, apalagi sebagai bentuk tanggungjawab sebuah lembaga kemanusiaan menjadi keniscayaan adanya transparansi dan akuntabilitas. Hanya memang tetap perlu adanya term and condition apply yaitu tetap menjaga niat karena Allah, menghindari perbuatan yang mengganggu tereduksinya niatan tersebut. Menjaga akhlak terhadap objek penerima bantuan, meniatkan untuk sebuah motivasi, inspirasi, dan tentunya bernilai dakwah. Maka, kebaikan amal sholeh ternilai dari keikhlasan dalam hati, tidak pada ditampakkan atau disembunyikannya amal itu. Bitaufiqillah. (Allahu A’lam)



Madu Murni, Manfaat dan Risiko jika Dikonsumsi Berlebihan

Sejak jaman dahulu, madu dikenal sebagai salah satu superfood yang memiliki banyak manfaat. Terutama untuk kesehatan dan kecantikan. Karena madu dikenal mengandung banyak gizi dan vitamin. Seperti tiap dalam 100 gram madu mengandung 4 miligram Vitamin C, kalsium sebanyak 5 milligram, fosfor 16 miligram, hingga karbohidrat sebanyak 79,5 gram. Namun, dalam konsumsinya juga tidak boleh berlebihan. Mari kita simak apa saja manfaat dari mengkonsumsi madu dan efek sampingnya jika terlalu banyak.

Mengutip dari berbagai sumber, beberapa diantara manfaat mengkonsumsi madu adalah meningkatkan imunitas tubuh, menyembuhkan luka lebih cepat, sebagai pemanis alami, menyetatkan jantung, hingga meredakan jerawat.

Madu memiliki senyawa fitonutrien yang diklaim dapat memperkuat sel-sel imun di dalam tubuh manusia. Selain itu, madu juga dipercaya berkhasiat sebagai anti bakteri dan anti jamur. Sejumlah penelitian mengatakan kalau madu dapat membantu menghilangkan jaringan yang mati, membunuh bakteri yang ada pada luka, dan merangsang pembentukan kulit baru untuk menutup bekas luka.

Selain itu, madu juga bermanfaat untuk menyetatkan jantung. Karena terdapat senyawa fitonutrien di dalam madu yang berkhasiat melancarkan aliran darah dan mencegah terbentuknya aterosklerosis. Dikutip dari

detikhealth, sejumlah peneliti mengungkapkan kalau madu juga dapat menurunkan tekanan darah serta menghilangkan lemak di dalam darah.

Rasanya yang manis dan mengandung banyak karbohidrat membuat madu menjadi pemanis alami yang menyetatkan. Bahkan lebih baik daripada gula pasir. Sejumlah peneliti menemukan kalau mengkonsumsi madu secukupnya dapat meningkatkan kadar adiponektin di dalam tubuh, yaitu hormon yang mengurangi peradangan dan dapat menurunkan kadar gula darah.

Masih dari sumber yang sama, madu dapat dikonsumsi setiap hari dengan dosis maksimal mengkonsumsi madu, sebaiknya per hari cukup satu sendok makan atau kira-kira 10-12 gram saja. Yang perlu jadi perhatian adalah bahwa madu yang dikonsumsi merupakan madu murni dan bukan madu yang mengandung campuran atau bahan kimia lainnya.

Lalu, apa efek samping madu jika dikonsumsi berlebihan? Salah satunya adalah masalah pencernaan. Karena madu mengandung fruktosa yang dapat mempengaruhi kemampuan usus dalam menyerap nutrisi. Sehingga bisa menimbulkan diare, kram perut, dan kembung.

Madu murni juga tidak boleh diberikan pada bayi di bawah usia satu tahun. Karena sejumlah madu mengandung spora bakteri *clostridium botulinum*, yang mana bakteri tersebut dapat menimbulkan penyakit botulisme. Meski alami madu tetap memiliki batas konsumsi.



Menghabiskan Harta di Jalan Allah

Oleh: M. Arif, S.Ag

Ketua BKPMRI Jawa Timur

Allah SWT telah menciptakan manusia hidup di dunia dengan segala fasilitas yang melengkapinya untuk kelangsungan hidupnya. Setiap orang dituntut untuk berusaha agar dapat memenuhi apa yang dibutuhkannya dengan berlomba-lomba mengumpulkan harta. Sehingga bisa membelanjakan sesuai kebutuhan dan keinginannya. Namun, Allah juga memberikan aturan untuk keteraturan hidup manusia dalam membangun hubungan antar manusia satu dengan yang lainnya. Apa yang telah dilakukan seseorang akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT pada hari akhir nanti.

Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: “Tidak akan bergeser kedua telapak kaki seorang hamba di hari kiamat sehingga ditanya dengan empat macam, yaitu: (1) tentang umurnya habis digunakan untuk apa, (2) jasadnya rusak digunakan untuk apa, (3) ilmunya bagaimana mengamalkannya, (4) hartanya dari mana mencari dan kemana membelanjakannya.” (HR. Ibnu Hibban dan At Tirmizi).

Dalam urusan harta manusia harus mempertanggungjawabkan dari mana memperolehnya dan untuk apa

membelanjakannya. Dalam urusan harta ada tiga, dua celaka dan satu selamat; dua yang celaka: 1) Seseorang mengumpulkan harta yang haram. 2) Mengumpulkan harta dengan cara yang halal kemudian dibelanjakan pada yang haram dan juga dibelanjakan di tempat yang halal tapi untuk riya'. Satu yang selamat: yakni bila mencarinya dengan jalan yang halal dan kemudian dibelanjakannya sesuai dengan apa yang disyariatkan oleh Allah SWT.

Di antara perintah Allah untuk membelanjakan harta di jalan Allah serta keutamaan yang diberikan kepada yang melakukannya terdapat di dalam al-Qur'an surah al-Hadid ayat 7 yang artinya, “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar.”

Anjuran bersedekah tidak hanya dijelaskan dalam al-Qur'an saja akan tetapi juga dijelaskan dalam hadist. Nabi SAW dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Al Baihaqi menjelaskan bahwa dengan bersedekah maka

akan mendatangkan kebaikan dan melindungi seseorang dari bencana.

Di dalam bersedekah hendaknya dilakukannya dengan memberikan yang terbaik karena sebaik-baiknya harta adalah harta yang disedekahkan kepada orang lain. Berdasarkan Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 267 Allah SWT berfirman yang artinya, "Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji"

Selain banyaknya perintah serta keutamaan dalam bersedekah, Allah juga mengingatkan agar tidak berlebihan dalam bersedekah. Dalam al-Qur'an surah al-Furqan ayat 67 Allah berfirman yang artinya, "Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar,"

Rasulullah SAW pernah menyampaikan kepada sahabat Sa'ad bin Abi Waqash Ketika sedang mengalami sakit keras, ia menyangka ajalnya akan datang. Ketika itu ia ingin menyedekahkan seluruh hartanya. Bagaimanakah sikap Rasulullah SAW dalam hal ini?

Sa'ad bin Abi Waqash berkata "Rasulullah SAW menjengukku karena sakit keras yang menimpaku saat haji Wada'. Aku berkata, 'Engkau sudah melihat apa yang aku alami, sementara aku

adalah seorang yang mempunyai harta dan tidak ada yang menjadi ahli warisku kecuali seorang anak perempuan. Apakah aku bisa bersedekah dengan dua pertiga hartaku?' Beliau menjawab, 'Tidak.' Aku bertanya, 'Bagaimana kalau separuhnya?' Beliau menjawab, 'Tidak. Aku bertanya, 'Bagaimana kalau sepertiga? Beliau menjawab: "Sepertiga itu banyak. Engkau meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya lebih baik daripada engkau meninggalkan mereka dalam keadaan miskin dan meminta-minta kepada manusia. Tiadalah engkau menafkahkan sesuatu dengan mengharap pahala dari Allah maka engkau akan diberi pahalanya sampai apa yang engkau masukkan ke dalam mulut istrimu sendiri'." (Bukhari, Muslim, Abu Daud, Tirmidzi, Ahmad, Ibnu Hibban, dan Malik)

Demikianlah Rasulullah mengingatkan agar dalam memberikan harta untuk sedekah tidak sampai menghabiskan apa yang dimilikinya, karena menafkahi keluarga serta memenuhi kebutuhan dirinya sendiri adalah wajib, sehingga Ketika kita akan menyedekahkan harta kita maka kita tidak boleh melupakan hak-hak keluarga kita.

Allah memerintahkan hambanya untuk membelanjakan sebagian harta yang telah dianugerahkan, melarang untuk berbuat kikir dengan menahan harta yang dimiliki seseorang, akan tetapi Allah juga tidak menyukai hambanya yang berlebihan dalam membelanjakan harta di jalan Allah, karena ada hak yang juga harus dipenuhi haknya, yaitu dirinya sendiri dan keluarganya. sehingga akan terjadi keseimbangan hidup pada diri seseorang dalam menjalani kehidupan di dunia.





Financial Planning dalam Keluarga

Oleh: Bunda Hemima

Segala sesuatu yang dilakukan seseorang akan lebih terarah apabila memiliki perencanaan. Rencana sangat diperlukan bagi siapapun yang ingin lebih cepat dan efektif mencapai tujuan. Dalam berkeluarga juga membutuhkan perencanaan di bidang apa saja. Termasuk bidang keuangan. Atau dengan istilah kerennya financial planning. Keadaan keuangan keluarga dipengaruhi dari penghasilan suami dan istri jika keduanya bekerja. Atau dari berbagai faktor lainnya.

Walaupun kelihatannya sederhana, keuangan rumah tangga juga membutuhkan perencanaan keuangan yang baik. Agar tidak ada masalah di kemudian hari dengan keuangan keluarga. Jika tidak punya perencanaan keuangan, maka akan selalu merasa pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Agar hal tersebut tidak terjadi, alangkah baiknya kita memahami terlebih dahulu manfaat financial planning. Serta bagaimana cara membuat perencanaan keuangan yang baik.

Manfaat Perencanaan Keuangan Keluarga

Ada banyak manfaat perencanaan keuangan untuk keluarga. Apa saja manfaatnya? Berikut beberapa manfaat dari perencanaan keluarga :

1. Membantu menentukan prioritas pengeluaran. Salah satu poin krusial dalam perencanaan keuangan adalah menentukan pos pengeluaran. Di titik ini, kita

perlu membuat daftar prioritas yang berisi pos pengeluaran. Mulai dari yang paling penting sampai yang paling bisa diabaikan untuk sementara waktu. Dengan menentukan prioritas pengeluaran, kita bisa mengelola uang yang masuk dan keluar secara lebih efektif. Ketika daftar prioritas pengeluaran sudah dibuat, Anda bisa berjanji kepada diri sendiri untuk mematuinya. Anda yang membuat daftarnya, Anda juga yang bertanggung jawab atasnya.

2. Membantu mengatur alokasi pengeluaran. Cara mengatur alokasi pengeluaran adalah dengan mengacu pada daftar prioritas pengeluaran. Daftar tersebut sebaiknya jadi acuan kita ketika setiap bulan ingin mengeluarkan uang untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan. Taruhlah misalnya dalam sebulan kita mesti mengeluarkan uang untuk dua tujuan berbeda: membeli laptop dan membayar uang SPP anak. Mana di antara dua kebutuhan itu yang paling penting, dan apakah keduanya bisa dipenuhi dalam waktu bersamaan.

3. Mengawasi pengeluaran dengan rencana keuangan yang baik. Dengan mengawasi aliran uang rumah tangga, kita bisa mempertahankan kondisi keuangan dalam jangka panjang. Selain itu pengawasan yang baik akan menjamin kesehatan kondisi finansial, sekaligus menjaga supaya tidak terjadi kebocoran anggaran keuangan rumah tangga. Satu tip pentingnya adalah jangan pernah menghamburkan anggaran untuk pos pengeluaran

yang tidak krusial.

4. Merencanakan tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang. Apa yang ingin Anda capai selama satu tahun ke depan? Dan, dimana Anda akan membayangkan keluarga Anda berada di sepuluh tahun ke depan? Sehatkah keluarga Anda secara finansial sepuluh tahun lagi? Kegunaan perencanaan finansial adalah untuk membayangkan keuangan keluarga dalam jangka waktu tertentu, baik dalam periode tahunan maupun per lima tahun. Misalnya, dalam jangka waktu 5 tahun ke depan, Anda perlu mempersiapkan biaya sekolah anak sehingga setiap bulannya Anda perlu menabung dalam nominal tertentu. Dengan membuat rencana jangka pendek dan panjang, Anda bisa sekaligus mengukur kualitas hidup Anda dan keluarga. Sehatnya keluarga juga dipengaruhi sehatnya dari finansial.

5. Menjadikan hidup lebih tenang dan sejahtera. Perencanaan keuangan yang baik dapat menjadikan hidup lebih tenang mengingat Anda sudah mempersiapkan pos pengeluaran dengan baik dan terarah. Tentunya ini juga bisa membawa Anda hidup lebih sejahtera karena disiplin dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Setelah kita mengetahui pentingnya manfaat financial planning, kita juga perlu tahu bagaimana membuat perencanaan keuangan.

Bagaimana cara membuat financial planning?

1. Mengenali bagaimana kondisi keuangan. Cara membuat financial planning yang pertama adalah identifikasi pemasukan dan pengeluaran rutin agar dapat membuat perencanaan tepat setelahnya. Sebab tercapainya tujuan keuangan kita akan bergantung pada bagaimana kita mengenali kondisi keuangan sendiri.

2. Buat penganggaran bulanan. Petakan dengan

detail apa saja yang termasuk pengeluaran bulanan dan berapa nominalnya. Jangan memperkecil pengeluaran karena dapat menghasilkan perkiraan tidak akurat. Dan ini tetap diterapkan sesuai dengan skala prioritas anggaran.

3. Sisihkan uang di awal. Keperluan menabung atau investasi harus diimbangi dengan kemampuan menyisihkan uang di awal periode sehingga Anda tidak tergoda untuk menghabiskannya sebagai konsumsi. Investasi atau menabung bukan dari sisa anggaran akan tetapi menyisihkan uang di awal.

4. Minimalkan utang apalagi untuk keperluan konsumtif. Utang bisa menyebabkan seseorang kesulitan di kemudian hari. Oleh karena itu, jangan sampai berhutang ya, apalagi hanya untuk menuruti gaya hidup.

5. Gunakan aplikasi agar ringkas. Jangan berpikir bahwa perencanaan keuangan akan memerlukan berlembar-lembar kertas seperti zaman dulu. Kini Anda dapat menggunakan aplikasi pada smartphone agar memudahkan pencatatan.

6. Anggarkan kebutuhan tidak terduga. Dana darurat adalah pos khusus di mana Anda akan menggunakannya sebagai perlindungan saat hal tidak diinginkan terjadi. Jangan sampai melewatkan dana darurat saat tahap budgeting guna mengantisipasi kebutuhan mendadak, ya. Agar tidak kelabakan jika ada kebutuhan mendadak yang harus dipenuhi.

7. Evaluasi dan monitoring. Setelah membuat perencanaan dan melaksanakannya, jangan lupa untuk melihat kembali dan menilainya apakah ada yang dapat dimaksimalkan dan diperbaiki. Selain itu, jagalah konsistensi Anda agar tujuan finansial dapat tercapai.

Semoga kita termasuk keluarga yang bisa melakukan perencanaan dan mengeksekusi perencanaan dengan baik. Salam sehat finansial. (he3)



Perempuan dan Hobi Belanjanya

Saat mendengar kata belanja, hal pertama yang terpikirkan selanjutnya adalah perempuan. Ya, sejak kecil, kita mengenal bahwa sosok perempuanlah yang identik dengan belanja. Dalam rumah, ibu bertugas belanja kebutuhan pokok, belanja untuk bahan makanan. Juga belanja kebutuhan keluarga lainnya seperti pakaian. Karena dalam rumah tangga, istri atau ibulah yang paling dominan dalam mengatur keuangan.

Apalagi jika tinggal di kota besar. Kebutuhan belanja bisa meningkat tajam. Tak hanya karena harga yang jauh lebih mahal dibanding dengan di desa atau daerah yang lebih kecil. Namun juga godaan yang datang setiap hari. Memang tak semua perempuan suka belanja. Tapi, harus diakui, sebagian besar perempuan suka belanja.

Mengutip dari Kompasiana, pada konteks dasarnya, belanja merupakan kegiatan perekonomian baik dalam dunia usaha maupun rumah tangga. Namun, semakin ke sini, belanja bisa diartikan sebagai cerminan gaya hidup dan rekreasi pada masyarakat kelas ekonomi tertentu.

Belanja mempunyai arti tersendiri bagi kebanyakan komunitas perempuan dewasa ini.

Tak heran jika pada akhirnya, kegiatan belanja ini identik dengan sifat konsumtif. Dan melekat pada kaum wanita. Sifat konsumtif sendiri berarti keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal. Lalu, bagaimana perilaku konsumtif ini begitu dekat dengan perempuan?

Masih mengutip dari sumber yang sama, disebutkan bahwa perempuan menyukai keindahan. Melihat barang dari warna dan bentuk. Bukan fungsi dan hal teknis utamanya. Perempuan juga mudah tergoda dengan barang yang “lucu”. Atau menarik perhatiannya. Padahal tidak benar-benar membutuhkan barang tersebut. Ditambah dengan atmosfer dan suasana toko atau mall yang nyaman, membuat kaum hawa ini mudah tergoda untuk mampir.

Belanja juga menjadi hobi terselubung yang sebenarnya cukup berbahaya untuk kesehatan finansial. Apalagi jika sudah lebih besar pasak





daripada tiang. Belanja memang terasa “nagih”. Apalagi para penghobi belanja atau shopaholic ini sering merasa belum puas dengan apa yang mereka miliki. “Belum punya yang ini” menjadi alasan untuk terus belanja.

Menjadi perempuan memang terasa serba salah. Banyak tuntutan untuk selalu tampil cantik. Apalagi untuk suami. Namun, tampil cantik pun tak murah. Ada pakaian dan make up yang perlu dibeli. Sehingga kadang hal ini membuat perempuan menjadi terobsesi. Harus memiliki barang dengan kualitas terbaik agar dirinya pun menjadi terlihat sempurna. Cantik dan menarik.

Belanja juga menjadi bagian dari self reward atau penghargaan untuk diri sendiri. Mungkin karena sudah bekerja dengan baik, menjadi ibu rumah tangga yang baik, atau sekadar menjadi penghibur hati. Ingin membahagiakan orang lain seperti suami, anak, dan orang tua juga menjadi alasan utama perempuan suka berbelanja.

Perempuan juga suka mencoba berbagai hal baru. Apalagi jika ada trend pakaian, make up, atau tempat wisata baru. Mereka tak ragu untuk datang mencoba, dan membelinya. Rasa penasaran yang tinggi membuat dorongan belanja ini semakin besar. Ditambah jika perempuan ini adalah generasi millennial yang mempunyai rasa fear of missing out yang besar.

Tak hanya belanja secara nyata atau offline, belanja secara online juga merupakan hal yang cukup menyenangkan bagi perempuan. Apalagi tak perlu menghabiskan tenaga dan waktu untuk keluar rumah. Cukup dalam genggam tangan

dan kekuatan ujung jari, barang yang diinginkan bisa sampai dengan selamat di depan mata.

Mengutip dari Fimela, Indonesia merupakan negara terbesar di Asia Tenggara yang terus mengalami pertumbuhan ekonomi. Hal ini membuat perusahaan ritel lokal maupun global makin serius menyoar generasi konsumen dengan memahami perilaku belanja para ibu dan calon ibu masa kini. EcommerceIQ, firma riset pasar spesialis data dan Insight ecommerce di Asia Tenggara membagikan penemuan dalam laporan riset berjudul “Digital Mom and Baby Shopper Profile In Indonesia”.

Riset tersebut mengungkapkan sebesar 66 persen para konsumen perempuan di Indonesia melakukan aktivitas belanja untuk produk kategori ibu dan anak secara online karena praktis. Juga nyaman dan menemukan berbagai merk.

Masih dari sumber yang sama, sebesar 45 persen perempuan Indonesia memilih Shopee Indonesia sebagai destinasi belanja online utama untuk pembelanjaan ecommerce karena pilihan produknya yang beragam. Lazada hadir di nomor dua pada 34% dan Tokopedia dan media sosial lainnya berada pada angka 7% dan 5%.

Beberapa penyebab perempuan begitu dekat dengan stigma konsumtif memang kadang benar adanya. Namun, sebagai muslimah yang baik, tak ada salahnya untuk kita selalu mengutamakan kebutuhan pokok. Dan jika ingin “menghabiskan” harta, habiskanlah di jalan Allah (buka halaman Ziswaf). Wallahu ‘alam.

Mango Sticky Rice, Olahan Ketan Khas Asia Tenggara

Menyediakan cemilan yang sehat dan kaya gizi untuk keluarga adalah hal yang wajib. Salah satunya dengan membuat mango sticky rice atau ketan mangga. Makanan ini awalnya berasal dari Thailand. Kemudian populer di seantero Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Mari coba resep mango sticky rice di bawah ini bersama keluarga.

Resep ketan:

- 1 Kg beras ketan
- 200 ml santan
- 1 lembar daun pandan
- 1 sdt garam
- Air secukupnya

Resep fla:

- 200 ml santan
- 3 sdm maizena
- 750 ml air
- 1 sdt vanili
- 1 sdt garam
- 9 sdm gula pasir
- 1 lembar daun pandan

- Buah mangga gadung

Langkah-langkah:

1. Cuci bersih beras ketan, lalu rendam selama 30 menit.
2. Masak beras ketan bersama santan, daun pandan, dan garam. Lalu masukkan air hingga beras ketan terendam. Masak hingga matang menggunakan magic com.
3. Selagi memasak ketan, campurkan semua bahan fla dalam panci. Lalu masak hingga mengental.
4. Potong mangga sesuai selera. Pastikan mangga sudah matang sempurna dan manis.
5. Sajikan ketan, potongan mangga, dan fla selagi hangat.





BELANJA YANG BUTUH SAJA



Wah banyak jajanan yang enak nih, ambil ah beberapa.



Astaghfirullah, Zakki, Amila!

Banyak banget snack yang diambil



Eh bunda, ini kan mumpung ikut bunda belanja, biar nggak jajan lagi besok.

Iya Bunda.

Yakin besok-besok nggak akan jajan lagi?



Emmh



Coba kita ingat Surah al-Isro' ayat 26 sampai 27 yang artinya...



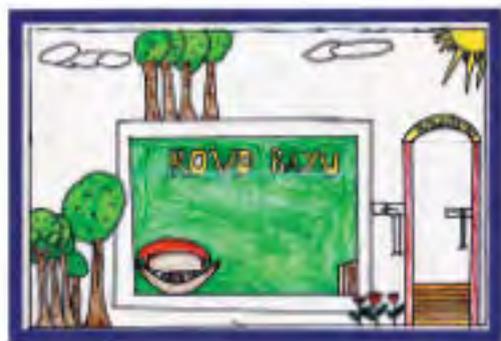
"Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan."



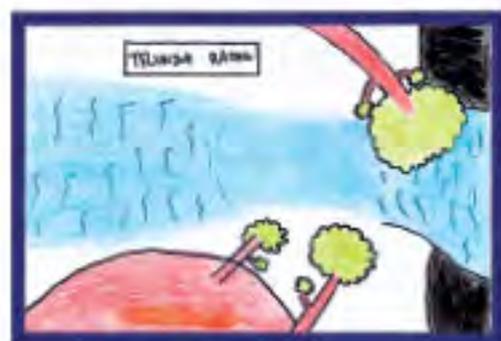
Zakki dan Amila mau jadi saudaranya setan?

Yuk, ambil snack yang seperlunya saja.

KARYAKU



Sundari Sri Astuti
SDN 1 Sumberbaru
Kab Banyuwangi



Moh Yusuf Hanan Prabawa Yung
SDN 1 Sumberbaru
Kab Banyuwangi



Karina
SDN 1 Sumberbaru
Kab Banyuwangi



Mau Karyamu dimuat di sini ??

Yuk kirimkan karyamu ke redaksi majalah
di Graha Yatim Mandiri, Jl. Raya Jambangan
No. 135-137 Surabaya
atau melalui email media@yatimmandiri.org

Bangkit dari Keterpurukan dengan Kopi Keliling

Kopling Mas Bro Lumajang

Jatuh atau gagal dalam hidup merupakan hal yang wajar. Karena kegagalan merupakan salah satu ujian dari Allah SWT. Yang wajib kita lakukan adalah bangkit dari kegagalan itu. Seperti yang dialami oleh Budi Pramono, owner dari Kopling Mas Bro Lumajang. Pria yang akrab disapa Budi ini menceritakan pengalamannya bangkit dari kondisi yang paling terpuruk. “Sebelum memulai usaha kopi keliling, saya ikut MLM. namun bukan MLM yang membuat saya jatuh. Tapi money game dan trading. Karena saya ingin uang yang instan,” kenangnya.

Karena perusahaan yang ia ikuti adalah perusahaan bodong, dirinya harus menelan kerugian yang amat besar. Sampai rumah pun ia korbakan. “Karena saat itu saya juga harus mengganti uang teman-teman yang saya ajak. Agar hubungan kami tetap baik,” tambahnya. Saat itu, Budi hanya memiliki harta benda dua sepeda motor.

Budi pun terinspirasi untuk bangkit dengan menggunakan hartanya yang tersisa. Memanfaatkan salah satu motornya, ia memodifikasinya dengan menambahkan rombongan. Akhirnya, Budi memutuskan untuk berjualan kopi di sekitar Alun-alun Lumajang. “Nama kopi keliling atau kopling ini tercetus saat saya berjualan sering dikejar Satpol PP,” ceritanya lantas tertawa.

Tak ia sangka, dagangan ini punya banyak peminat. Para pelanggannya pun datang dari berbagai kalangan. Mulai dari menengah ke bawah sampai menengah ke atas. Salah satu hal yang membuatnya kopi keliling ini laris karena bantuan dari media sosial. “Banyak pelanggan atau teman-teman yang ke sini, lalu mereka unggah di media sosial. Sehingga lebih banyak orang yang tahu,” ujar pria yang berusia kepala empat ini.

Kopi keliling yang sederhana dengan menjajakan minuman sachet ini makin meledak



pasarnya ketika pandemi covid-19 menyerang. Bukannya tutup, Budi tetap nekat buka. Sehingga ia menjadi satu-satunya jujukan para pecinta kopi saat itu. Hingga tak lama setelah itu, Budi akhirnya punya tempat permanen di sentra PKL Alun-alun Lumajang. “Alhamdulillah tidak lagi keliling,” tambahnya.

Budi pun mulai menambah menu dagangannya. Salah satunya adalah kopi yang diroasting sendiri. “Kopi nangka ini yang sekarang menjadi favorit teman-teman pelanggan. Selain itu, karena saya suka pedas, banyak camilan pedas yang saya sajikan. Seperti mie kering pedas, cimol goreng pedas, sampai basreng,” papar pria asal Banyuwangi ini.

Nasi pelipur lapar juga menjadi menu andalan Kopleng Mas Bro. Nasi bungkus ini merupakan olahan dari sang istri. Isinya ada nasi dengan sambal terong pedas dengan aneka lauk pauk. Mulai dari oseng tempe, oseng jeroan, sampai telur bumbu bali. Dalam sehari, Budi bisa menjual sekitar 50 bungkus nasi pelipur lapar. Harganya sangat terjangkau, Rp 7000,- saja.

Setiap hari, Kopleng Mas Bro buka setelah maghrib hingga subuh. Semua masih Budi tangani sendiri. Sehingga dirinya menerapkan self service pada usahanya ini. “Apalagi kalau sudah pelanggan, biasanya sudah self service. Saya tinggal bikin apa yang mereka pesan saja,” jelasnya. Meski masih ia jalani sendiri usaha ini,

Budi jarang merasa lelah. Karena semua ia jalani dengan suka cita. “Alhamdulillah usaha seperti ini membuka jalan silaturahmi dengan banyak orang,” tambah ayah dua orang anak ini.

Di tengah usahanya ini, Budi merasa perlu membagi rezekinya dengan orang lain. Terutama mereka yang membutuhkan. Ia pun teringat salah seorang temannya bekerja di Yatim Mandiri. “Saya mengatakan kalau saya ingin bersedekah. Tapi dana saya masih minim. Akhirnya menemukan solusi untuk menyisihkan Rp 1.000,- setiap hari. Niatnya untuk membelikan anak-anak yatim ini beras untuk makan,” paparnya.

Budi pun berniat untuk mengajak teman-teman hingga pelanggan warungnya untuk ikut bersedekah. Ia memaparkan niat baiknya tersebut. Siapa sangka, banyak yang berminat. “Saya bilang kalau saya sendiri mengumpulkan Rp 1000,- akan lama memenuhi kebutuhan anak yatim ini. Tapi kalau kita bersama-sama, pasti akan lebih cepat,” ceritanya.

Akhirnya, Kopleng Mas Bro dan Yatim Mandiri Lumajang berkolaborasi untuk membuat kaleng sedekah. Dengan kaleng tersebut, para pelanggan bisa menyisihkan sedekahnya. Lalu dikumpulkan pada Budi. “Alhamdulillah karena ada Yatim Mandiri kami bisa bersedekah dengan mudah,” pungkasnya.





Ingin Belajar Mencintai Yatim

PT Madu Nusantara, Bandung

Februari 2017 lalu menjadi awal perkenalan PT Madu Nusantara Bandung dengan Yatim Mandiri. Saat itu, Rini Nur Aini berkenalan dengan kepala cabang Yatim Mandiri Bandung. “Saat itu baru saya sendiri yang menjadi donatur. Baru beberapa bulan kemudian pelan-pelan ada rekan yang ikut,” kenang perempuan yang menjabat sebagai supervisor promo ini.

Diakui oleh Rini, bahwa banyak rekan-rekannya yang tergerak karena melihat konsistensi Rini dalam bersedekah. “Mereka seperti diingatkan oleh layanan jemput donasi. Selain praktis, kami jadi seperti diingatkan kalau sudah saatnya sedekah,” ujar perempuan berusia 33 tahun ini.

Salah satu hal yang membuat Rini konsisten bersedekah adalah motivasinya untuk belajar mencintai anak yatim. “Dari dulu saya ingin belajar mencintai anak yatim. Dengan cara bersedekah pada Yatim Mandiri rasanya jadi lebih mudah,” ungkapnya.

Selain rutin bersedekah, Rini dan rekan-rekannya juga mendukung program kesehatan keliling yang rutin diadakan Yatim Mandiri. Bentuk dukungannya adalah memberikan paket kesehatan selama satu tahun kedepan. “Sejak bulan Februari 2018 lalu kami sudah rutin memberi 50 paket kesehatan untuk kesling. Dan pada Milad Yatim Mandiri lalu, kami beri kado special sebanyak 150 paket,” tutupnya.



Bersedekah untuk Tabungan Akhirat

PT. PLN (Persero) Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

Sejak tahun 2015, PT. PLN (Persero) Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sudah menjadi donatur rutin Yatim Mandiri. “Saat itu saya juga tertarik karena bisa jemput donasi. Sehingga banyak teman-teman lain yang tergerak hatinya untuk ikut menjadi donatur,” jelas pria yang akrab disapa Sholeh ini.

Selama tiga tahun bersinergi, menurut Sholeh sudah puluhan rekan kerjanya yang menjadi donatur rutin. “Kalau dari bagian saya sekitar ada lima orang. Kalau diruangan lain juga sudah banyak,” papar pria yang menjabat sebagai Deputy Manager Administrasi SDM ini. Meski tidak tahu jumlah pasti seluruh donatur dari PT. PLN (Persero) Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, namun Sholeh mengakui bahwa rekan-rekannya ini sangat kompak.

“Kami biasanya langsung mengumpulkan donasinya. Tapi kadang kalau ada yang lupa atau terlewat selalu ada yang mengingatkan dan bisa dititipkan,” papar pria berusia 50 tahun ini. Sholeh mengaku cukup mudah untuk mengajak rekan-rekannya dalam berbuat kebaikan ini.

Sholeh dan rekan-rekannya mengaku senang dengan program-program Yatim Mandiri yang fokus pada pendidikan. “Harapan kami, Yatim Mandiri bisa membina adik-adik yatim dengan baik dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka,” tutup Sholeh.



Transformasi Digital untuk Memperluas Manfaat Program

Oleh: **Andriyas Eko Vantofy, S.TP**
Plt Direktur Utama Yatim Mandiri

Laznas Yatim Mandiri sebagai salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional di Indonesia akan memasuki usia yang ke-29 tahun pada Maret 2023. Di usia yang semakin matang, kami akan terus menegaskan komitmen untuk menjadi lembaga yang konsen pada kemandirian anak yatim. Program nyata berupa pemberdayaan yatim dan dhuafa yang berbasis dana ZIS terus diperbanyak. Program-program ini berorientasi pada pengentasan kemiskinan untuk merubah mustahik menjadi muzakki.

Pasca pandemi, ternyata Indonesia masih menghadapi isu kemiskinan ekstrim. Yaitu kondisi kala pendapatan masyarakat berada di bawah garis kemiskinan. Ancaman resesi global pun diduga akan terjadi di tahun 2023, dengan berbagai bentuk dampak yang bakal dialami masyarakat. Di antaranya adalah kenaikan harga kebutuhan sehari-hari masyarakat, pemutusan hubungan kerja, kenaikan harga bahan bakar yang secara tidak langsung akan menyebabkan naiknya angka kemiskinan. Sebuah tantangan baru bagi semua negara termasuk Indonesia untuk menjaga angka kemiskinan dari peningkatan jika terjadi resesi global tahun 2023.

Selain hal di atas, yang tidak kalah pentingnya adalah Yatim Mandiri akan terus melakukan transformasi digital dalam rangka memperluas manfaat program dan penerima manfaat di tahun 2023 ini. Perkembangan teknologi digital beberapa tahun terakhir mendorong makin banyak orang beraktivitas secara online. Bukan hanya aktivitas bekerja, belajar, maupun berbelanja (e-commerce), tetapi juga aktivitas lain, termasuk berdonasi, seperti membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

Selain peningkatan tata kelola, penguatan distribusi program yang tepat sasaran dan berdampak, transformasi digital pun digadang

menjadi upaya untuk mempercepat proses layanan dalam pengelolaan lembaga zakat. Dalam upaya meluaskan manfaat program dan penerima manfaat di Indonesia Yatim Mandiri akan melakukan transformasi digital. Untuk mengintegrasikan data, memudahkan pembayaran ZIS dan mempercepat proses layanan melalui digitalisasi. Kami akan terus mendorong peningkatan kapasitas, kapabilitas, dan kompetensi Lembaga dalam pemanfaatan digitalisasi untuk pengelolaan ZIS agar lebih optimal.

Melalui transformasi digital, InshaAllah pengelolaan dana ZIS dapat lebih efektif dan efisien karena mampu menjangkau muzakki secara lebih luas dan mampu memudahkan muzakki dalam menunaikan zakatnya. Digitalisasi juga dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dan penyaluran zakat sehingga akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi pengelola zakat. Melalui teknologi, para donatur dapat mengetahui proses pendistribusian yang kami lakukan kepada para mustahik (penerima zakat). Para muzakki dan munfiq semakin mudah mendapatkan informasi terkait pendistribusian zakat, sehingga akan semakin menumbuhkan kepercayaan para donatur kepada kami.

Dalam rangka mempersiapkan ini semua, maka kami terus berusaha untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Juga infrastruktur teknologi informasi (TI), mengintegrasikan sistem, serta layanan menjadi satu kesatuan. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah kami terus menjaga dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga kami dalam upaya untuk mewujudkan kemandirian umat melalui pengentasan kemiskinan.

Rekap Keseruan Omatiq 2022

Yatim Mandiri kembali menggelar Olimpiade Matematika dan al-Qur'an (OMATIQ) 2022. Olimpiade Matematika dan al-Qur'an (OMATIQ) ini berlangsung pada Ahad, (13/11/2022) sampai Selasa (15/11/2022) kemarin. Berlokasi di Gedung Perpustakaan Nasional, Jakarta. Olimpiade Matematika dan al-Qur'an (OMATIQ) ini diikuti oleh 116 peserta yang terpilih dari seluruh Cabang Yatim Mandiri di Indonesia.

Sebanyak 116 peserta bertanding dalam 3 cabang olimpiade, yaitu 50 peserta mengikuti Olimpiade Matematika, 50 peserta mengikuti Olimpiade al-Qur'an, dan 16 peserta mengikuti Yatim Mandiri Got Talent. Sebagai pemantik semangat, hari pertama pada Ahad, (13/11/2022) kemarin seluruh peserta OMATIQ mengikuti edukasi wisata dan literasi ke Monumen Nasional (Monas), Jakarta. Selanjutnya seluruh peserta mengikuti Grand Final OMATIQ.

Berikut nama-nama pemenang OMATIQ 2022. Juara Olimpiade Matematika yaitu, Juara 1 Delicia Putri Kirana delegasi dari Kediri, Juara 2 Aulia'u Latifah delegasi dari Sragen, Juara 3 Lintang Meydira delegasi dari Yogyakarta. Sedangkan untuk Olimpiade al-Qur'an peserta yang berhasil meraih juara yaitu, Juara 1 Aslam Rahmat Isnani delegasi dari Malang, Juara 2 Fatimah Azzahra delegasi dari Sidoarjo, Juara 3 Nur Alfina Adawiyah delegasi dari Gresik.

Juga turut meramaikan OMATIQ tahun ini lomba Yatim Mandiri Got Talent, Juara 1 delegasi dari Palembang atas nama M. Dzaky S., Habiburrahman A.F., M. Hafiz, dan M. Zakir dengan penampilan Seni Pencak Silat. Juara 2 dari Purwokerto atas nama Nida Ul Jannah, Dita Oktafiana, Iken Diptyasih, dan Khansa Khoirunnisa dengan penampilan Drama Guyon Maton Banyumasan, dan Juara 3 dari Banyuwangi atas nama Della Putri Monica, Laila Novelis Sari, dan Rezilia Amanda dengan penampilan Tarian Gandrung.

Sebagai informasi, Olimpiade Matematika dan al-Qur'an (OMATIQ) merupakan program rutin yang digelar oleh Yatim Mandiri setiap tahunnya sejak tahun 2016 lalu, dengan peserta anak yatim dhuafa. Olimpiade ini merupakan upaya memandirikan anak yatim, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di bidang matematika, agama Islam, dan al-Qur'an. Olimpiade ini bahkan menjadi olimpiade terbesar yang diikuti anak yatim di Indonesia.

Grand Final Olimpiade Matematika dan al-Qur'an (OMATIQ) 2022 dihadiri oleh Ibu Yuli Marani dan Bapak Sutrilastio selaku Perwakilan dari Perpustakaan Nasional, beliau memaparkan tentang keanggotaan dan akses aplikasi Perpustakaan Nasional. Turut hadir pula Bapak Urwah dari Manara Studios yang mengenalkan tentang aminasi IBRA, serta Bapak Anjar Adhi Cahyo selaku perwakilan dari Sub Tata Usaha Graha Wisata TMII. Pak Tarno





Pesulap pun turut hadir menghibur peserta.

Pada kesempatan ini juga terjalin kolaborasi sekaligus penyaluran beasiswa sebesar Rp 426.375.000 untuk 302 anak yatim dhuafa oleh Askrindo Syariah, yang diserahkan langsung oleh Ibu Wisnoe Marety selaku Sekretaris PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, yang didampingi oleh Bapak Farid Datul Rohman selaku Ketua OPZ PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Bapak Miftahur Rahman, Plt Direktur Pendistribusian Yatim Mandiri menyampaikan bahwa kemeriahan dan kelancaran Olimpiade Matematika dan al-Qur'an (OMATIQ) ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak dan donatur Yatim Mandiri dalam

upaya mewujudkan kemandirian yatim dhuafa di Indonesia. Ia mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan donatur yang telah berkolaborasi.

Miftahur Rahman juga menginformasikan bahwa, acara Grand Final di Perpustakaan Nasional, Jakarta ini merupakan acara puncak, yang sebelumnya babak penyisihan sudah dilaksanakan di 50 Kantor Layanan Yatim Mandiri dengan peserta lebih dari 3.000 anak yatim dan dhuafa. "Selamat kepada Para juara Olimpiade Matematika dan al-Qur'an (OMATIQ) yang berhasil meraih juara, untuk yang belum tetap semangat untuk bisa mengikuti Olimpiade Matematika dan al-Qur'an (OMATIQ) di tahun depan," pungkasnya.



Hafidz al-Qur'an dengan IQ Superior

Aslam Rahmat Insani
Juara 1 Omatiq al-Qur'an 2022

Perkenalkan, namaku Aslam Rahmat Insani, usiaku 10 tahun. Aku berasal dari Malang, Jawa Timur. Dan bersekolah di Kuttab Al Qolam Malang. Kali ini aku akan menceritakan pengalamanku mengikuti Omatiq atau Olimpiade Matematika dan Al Quran 2022 yang diselenggarakan oleh Yatim Mandiri. Ini adalah pengalaman pertamaku pergi jauh tanpa orang tua sendiri. Rasanya campur aduk. Sempat merasa pusing, ingin muntah, sampai merasa senang karena bisa menginjakkan kaki di Jakarta.

Aku berangkat dari Malang menuju Surabaya dulu sebelum ke Jakarta, sebelum ke Surabaya peserta berkumpul di Kantor Cabang Yatim Mandiri Malang. Perjalanan dari rumah ke Kantor Yatim Mandiri Cabang Malang aku diantar oleh mama naik kendaraan ojek online. Ketika diperjalanan, pak supir bertanya padaku "mau kemana bawa koper?" Mama pun menjawab bahwa aku akan ke Jakarta mengikuti OMATIQ, mendengar jawaban mama kemudian Pak Supir mendoakanku. "Semoga diberikan kelancaran dan diizinkan menjadi Juara" dan serentak Kami menjawab

"Aamiin, terima kasih pak".

Tak lama akhirnya sampailah kami di Kantor Cabang Yatim Mandiri Malang. Aku adalah peserta yang datang pertama. Di sana, aku dan Mama disambut oleh Pak Eko, Kepala Cabang Malang dan Pak Hasyim Staf Program Cabang Malang.

Kami pun berbincang-bincang. Tak lama kemudian datanglah beberapa peserta lain dari Cabang Malang dan Kepanjen. Mereka adalah Andiva dari Malang yang datang bersama gurunya. Serta Arif dan Aisyah dari Kepanjen. Setelah semua peserta berkumpul, aku dan peserta lainnya bersama Pak Hasyim serta pendamping berangkat ke Terminal Arjosari naik Ambulance (Mobil Sehat) Yatim Mandiri untuk naik bus menuju Surabaya. Karena semua peserta dari cabang lainnya berkumpul dan berangkat bersama dari Surabaya menuju Jakarta.

Setelah sampai di Surabaya, aku dan peserta lainnya dari Jawa Timur menginap di Asrama Yatim Mandiri. Keesokan harinya semua peserta berangkat dari Masjid Agung Al-Akbar Surabaya. Kami naik bus pariwisata menuju Jakarta.





Perjalanan dari Surabaya menuju Jakarta lama sekali. Selama perjalanan ada dzikir dan doa bersama di dalam bus. Sesampainya di Jakarta, kami langsung ke penginapan. Nama penginapannya Graha Wisata TMII dan aku dapat Kamar Nomor 316. Di dalam kamar aku menata koper dan barang bawaanku, kemudian istirahat.

Paginya aku dibangunkan untuk sholat subuh dan bersiap-siap untuk berangkat ke Monas bersama peserta lainnya. Selama di Monas aku jalan-jalan dan berfoto bersama Pak Hasyim serta teman-teman. Di Monas aku dan teman-teman berjalan berbaris rapi, kami melewati terowongan bawah tanah yang ada di Monas. Di sana, kami dijelaskan oleh pemandu Monas tentang sejarah Indonesia.

Kami juga naik ke puncak Monas. Untuk menuju kesana harus naik lift menuju puncak. Setelah sampai di puncak, aku melihat Jakarta dari sana menggunakan teleskop. Aku melihat banyak gedung-gedung tinggi yang bagus. Seru sekali meski harus berhimpit-himpitan.

Setelah dari puncak, kami diminta turun ke lantai 2 untuk melihat barang-barang bersejarah seperti Garuda Indonesia, bendera yang digunakan saat proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dan banyak lainnya. Setelah dari Monas kami akan ke Masjid Istiqlal untuk sholat dzuhur. Lalu mampir ke Kota Tua, Jakarta Utara. Tapi, karena hujan, kami langsung kembali ke penginapan untuk sholat berjamaah dan istirahat.

Sore hari di penginapan, aku dan peserta lainnya setelah istirahat bersiap-siap untuk latihan dan belajar dengan para pendamping kami. Aku belajar dengan Pak Hasyim. Aku mengikuti olimpiade Al-Qur'annya. Dan untuk perlombaan esok hari aku mendapat pembagian tugas membaca surat Al-A'raf ayat 189. Aku berlatih

membacanya dengan irama nada Jiharkah. Ketika lomba nanti setiap peserta akan diminta untuk membacakan surat pilihan dari juri yang telah dibagikan sebelumnya.

Keesokan paginya setelah bangun aku menemui Pak Hasyim untuk ganti irama nada Bayati Kurdi. Karena menurutku irama ini lebih bagus daripada Jiharkah. Kemudian, kami pun berlatih sebentar sebelum menuju ke Perpustakaan Nasional untuk lomba.

Di Perpustakaan Nasional ada sambutan acara dulu sebelum lomba dimulai. Setelah acara para peserta diminta masuk ke ruangan lomba kemudian dibagikan nomor urut tampil. Aku dapat urutan nomor 44. Akhirnya giliran lomba pun tiba. Aku merasa sangat gugup ketika tampil didepan juri.

Acara terakhir adalah saatnya pengumuman pemenang lomba. Alhamdulillah Biidznillah,aku terpilih masuk 5 besar yang akan tampil untuk final penentuan juara. Untuk final Alhamdulillah aku mendapat surah dengan ayat yang panjang tapi mudah. Dan kali ini aku menggunakan irama nada Jiharkah supaya lebih maksimal membacanya. Meski pada akhirnya ketika tampil karena gugup jadi kurang maksimal.

Setelah tampil, aku dan peserta lainnya kembali ke buangan besar yang seperti bioskop di gedung perpustakaan nasional. Di sana kami semua menunggu pengumuman. Akhirnya pengumuman juara untuk lomba Al-Qur'an dan Alhamdulillah Aku mendapatkan Juara 1. Mama yang sudah menyusulku datang ke Jakarta langsung menangis bahagia mendengarku menjadi juara. Terima kasih Yatim Mandiri, InsyaAllah semoga bisa bertemu lagi tahun depan.

Ditulis oleh Aslam Rahmat Insani

Disunting oleh redaksi Majalah Yatim Mandiri

Raih Emas dan Perak dalam Festival Kejuaraan Karate Darmajaya Cup 2

Asrama Yatim Mandiri Lampung

Mengikuti pertandingan dan tampil dalam ajang Festival Kejuaraan Karate Darmajaya Cup 2, Asrama Yatim Mandiri Lampung Meraih Emas dan Perak. Dalam Festival tersebut diikuti dari banyak kelas. Kejuaraan ini diselenggarakan oleh Kampus Darmajaya pada 18 sampai 20 November 2022. Bertempat di Gedung GOR Sumpah Pemuda PKOR Way Halim Bandar Lampung.

Dalam pertandingan tersebut menjadi penyemangat dan melatih mental adik adik asrama dalam menghadapi festival festival berikut nya. Enam santri tersebut adalah Daffa Mulyo Widodo, Tubagus Fernando, dan Ahmad Rimba yang meraih emas dalam Festival Kelas Pemula. Sedangkan M. Rizky Pratama, Fahriz Riyadi, dan Risky Alfarizdiansyah yang meraih medali perak dalam Festival Kelas Pemula.



Implementasi Kegiatan P5 di SMA ICMBS

Insan Cendekia Mandiri Boarding School

Pada 16 September dan 25 November 2022 komunitas Eco Enzym dan Maggot Sidoarjo diundang untuk memberikan edukasi dan tutorial dalam pembuatan produk tersebut kepada siswa. Siswa kelas X dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan jenis produk yang dibuat. Mereka menyimak seminar dan workshop dengan semangat serta antusias untuk keberhasilan produknya.

Berkaitan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau disingkat menjadi P5, yang terdapat di Kurikulum Merdeka. Didampingi oleh Guru pembimbing P5 dan Wali kelas X SMA ICMBS memiliki proyek pembuatan produk Eco Enzym dan Maggot. Dengan memanfaatkan limbah

sampah organik yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. Tema yang diangkat dalam kegiatan tersebut yaitu “Gaya Hidup Berkelanjutan: Mengolah Sampah Organik untuk Hidup Lebih Baik”.

Pembelajaran P5 ini dapat dilakukan secara fleksibel, baik dari segi konten, konteks, dan waktu pelaksanaan. Setelah dilakukan observasi terdapat ide produk tersebut karena dinilai memiliki beberapa peluang mengubah dari hal yang kurang bermanfaat menjadi bermanfaat. Utamanya dari sumber sampah organik. Banyak ditemui sisa makanan organik dari buah dan sayur dari sisa makan siswa di asrama dan kantin sekolah. Sehingga kedua produk yang menjadi proyek kegiatan P5 ini dapat dikerjakan baik dan lancar.



Misi Mencetak Kader Guru Al-Qur'an

Mandiri Entrepreneur Center

Salah satu standar mutu lulusan Mandiri Entrepreneur Center adalah bahwa saat lulus mereka mempunyai kemampuan mengajar Al-Qur'an. Bukan hanya mampu membaca tapi juga mampu mengajar Al-Qur'an.

Tidak semua peserta yang datang ke MEC adalah para ahli Qur'an. Bahkan banyak dari mereka terakhir kali membaca Al-Qur'an adalah waktu SD atau SMP. Proses belajar yang singkat di MEC selama kurang lebih 6 bulan diharapkan mampu menghidupkan kembali asa dan semangat mereka. Untuk belajar Al-Qur'an -Kitab Suci dan panduan hidup seorang Muslim- hingga mendorong mereka untuk menguasai metodologi membaca serta mengajar Al-Qur'an.

Alhamdulillah, pada 11 sampai 12 November 2022 telah terlaksana program Diklat standarisasi Guru Al-Qur'an metode Tilawati di kampus MEC Surabaya. Dua hari penuh mereka mendapat pembekalan hingga akhirnya dihisab oleh para munaqisy di hari kedua.

Dari proses standarisasi tahap 1 ini, sebanyak 33 Orang dari 69 Peserta atau 48% peserta dinyatakan kompeten untuk menjadi Guru Al-Qur'an. Semoga di akhir program nanti, semua peserta menemukan kecintaannya pada Al-Qur'an serta Allah memudahkan untuk lulus standarisasi guru Al-Qur'an. (Tim)



Praktikum Lembaga Keuangan Syariah

Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri

Pada akhir 2022 lalu, mahasiswa STAI An Najah Indonesia Mandiri khususnya prodi Ekonomi Syariah melakukan kunjungan ke PELINDO Surabaya (Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia). Kunjungan tersebut disambut hangat oleh pengurus dari Kopelindo. Yaitu Bapak Ali Hamdan selaku Dosen STAINIM dan Dewan Pengawas Syariah, Bapak Hardiman selaku SPI, Bapak Yan Rizaldi selaku General manager Aneka Usaha, Ibu Septi W. Zahro selaku Manajer SDM, Umum & IT, Dan Ibu Nova Yunita selaku General manager Simpan Pinjam.

Dalam kunjungan ini para mahasiswa mendapat penjelasan yang dipaparkan oleh Ibu Septi. Seperti tentang Kopelindo memiliki anak perusahaan yang bernama Aperindo. Tidak hanya melayani simpan

pinjam Kopelindo juga telah berhasil mendirikan unit usaha seperti RM Condong Roso, Apotek K24, Cafe Cangkrukan Petekan, dan masih banyak lagi lainnya.

Tahun 2018, Kopelindo resmi menjadi Koperasi Syariah yang memiliki Badan Pengawas Syariah langsung. Transaksi yang dilakukan dalam Kopelindo sudah mengikuti akad yang terdapat pada perbankan syariah. Tidak banyak perubahan pada laporan keuangan dari Kopelindo, hanya saja lebih mengutamakan prinsip syariah.

Kunjungan yang dilakukan oleh dengan diadakannya kunjungan ini diharapkan sebagai praktikum atau terapan mahasiswa pada mata kuliah Praktikum LKS dengan memahami laporan keuangan dari sebuah koperasi.





Aksi Relawan Yatim Mandiri Bantu Distribusi Pangan Penyintas Gempa Cianjur

Menebar kebaikan harus senantiasa dilakukan dimana dan kapan saja, baik masa senang maupun masa susah. Semangat tersebut yang selalu dipegang oleh tim Relawan Yatim Mandiri yang kini membantu penanganan gempa bumi di Cianjur, Jawa Barat.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Relawan Yatim Mandiri selama masa tanggap darurat gempa Cianjur kali ini adalah membantu evakuasi, psikososial, dan distribusi pangan kepada para penyintas di beberapa titik lokasi pengungsian.

Seperti yang dilakukan pada Jumat lalu (25/11/2022) Relawan Yatim Mandiri ikut membantu mendistribusikan sejumlah bantuan pangan berupa 250 nasi bungkus kepada penyintas di Kp. Cikaret RT.01/ RW 10, Desa

Limbangan Sari, Kecamatan Cianjur.

Dalam kesempatan baik tersebut, Yatim Mandiri berkolaborasi dengan Yayasan Al Qayyum dalam mensupport kebutuhan pangan para penyintas gempa Cianjur. Semoga dengan adanya bantuan tersebut dapat sedikit meringankan beban para pengungsi. (*)



Pindai untuk Melihat Berita Lainnya



Bantuan Pendidikan dan Sepeda Baru untuk Ananda Ghofur

Pasuruan. Yatim Mandiri Pasuruan terus lakukan langkah tebar manfaat salah satunya ialah dengan menggulirkan program Bantuan Langsung Mustahik berupa Bantuan Pendidikan kepada ananda Muhammad Ghofur Rahman.

Semangat adik Ghofur untuk terus menuntut ilmu tak pernah padam, terbukti dengan ia selalu datang dan mengikuti program Sanggar Belajar “GENIUS” Bulusari, Kecamatan Gempol, meski jarak dari rumahnya cukup jauh.

Menurut keterangan Syukron selaku Staf Program Yatim Mandiri Pasuruan, adik Ghofur ini merupakan anak binaan yang inspiratif karena kegigihannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di

Sanggar Genius Bulusari.

Berdasar hal tersebut, Yatim Mandiri Pasuruan memberi kejutan kepada adik Ghofur yakni bantuan pendidikan dan sepeda baru, untuk mobilitas dirinya ke sekolah dan sanggar belajar agar tidak berjalan kaki.

Serah terima bantuan sepeda baru tersebut juga dibarengi dengan penyaluran Beasiswa Yatim Mandiri kepada bersangkutan didampingi oleh sang Ibunda Siti Chandra, pada Senin lalu (21/11/2022).

“Terima kasih banyak atas bantuan sepeda barunya Yatim Mandiri dan seluruh donatur. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak Ibu semuanya,” tutup Bu Siti. (*)

Penerimaan dan Penyaluran Bulan November 2022

Penerimaan

Penerimaan Dana Zakat	831.040.147
Penerimaan Dana Infak/Shadaqah	6.263.074.813
Penerimaan Dana Terikat	49.979.090
Penerimaan Dana Wakaf	274.765.207
Total Penerimaan	7.418.859.257
Saldo Bulan Lalu	1.375.285.322
Dana Tersedia	8.794.144.580

Penyaluran

Program Pendidikan	3.493.910.839
Program Kesehatan & Gizi	474.966.882
Program Dakwah	2.309.726.697
Program Kemanusiaan	27.261.395
Program Ekonomi	122.898.029
Jumlah Penyaluran	6.428.763.842
Sisa Saldo	2.365.380.738

Pemanfaatan Program Bulan November 2022

PROGRAM DAKWAH

81.488
Penerima Manfaat 

PROGRAM EKONOMI

579
Penerima Manfaat 

PROGRAM KESEHATAN

2.594
Penerima Manfaat 

PROGRAM LPICM

707
Penerima Manfaat 

PROGRAM KEMANUSIAAN

3.115
Penerima Manfaat 

PROGRAM PENDIDIKAN

13.110
Penerima Manfaat 

PROGRAM SUPERGIZIQURBAN

2.974
Penerima Manfaat 

Wakaf Produktif

DIBUTUHKAN 20.000 BAGLOG JAMUR TIRAM

Untuk wakaf produktif budi daya
Jamur Tiram di Sragen, Jawa Tengah

Wakaf mulai

Rp50.000,-



SCAN UNTUK
INFORMASI DONASI



Atau klik link:
<https://s.id/KantorLayanan>



Logo of PT. PANGLIMA EKSPRES featuring a stylized Kaaba and crescent moon.

PROMO

PAKET UMROH AWAL TAHUN PLUS THOIF 2023

(Berangkat 21 Januari 2023)

SURABAYA LANGSUNG MADINAH

12 Hari

6 H Mekkah + 4 H Madinah

Paket GOLD:

Rp 39,5jt (Quad)

Hotel Madinah - Leader Muna ★5/ setaraf

Hotel Mekkah - Zamzam Tower ★5/ setaraf

Paket SILVER:

Rp 32,5jt (Quad)

Hotel Madinah - Dar Al Naeem ★3/ setaraf

Hotel Mekkah - Grand Al Massa ★3/ setaraf

**Harga sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti aturan & perkembangan kebijakan yang berlaku*

Exclude:

- ◆ Paspur & Vaksin Meningitis

PT. PANGLIMA EKSPRES Izin Umroh: D/171 Izin Haji: D/134

Benefit Program:

- ◆ Bimbingan Manasik & Pelatihan Eksklusif "Terapi Sholat Bahagia" bersama Prof. Dr. H. Moch. Ali Aziz, M. Ag. (Guru Besar UINSA)
- ◆ Program Umroh 3x (Miqot Bir Ali, Ji'rona, & Tan'im)
- ◆ Bimbingan Baca Surat Al Fatihah Bersanad
- ◆ Kajian & Tausiyah Tematik Berkala
- ◆ Qiyamul Lail di Haromain
- ◆ Tour Leader yang Berkompeten & Profesional
- ◆ Makkah & Madinah City Tour
- ◆ Ekstra Ziarah Jabal Magnet, Museum Al Quran, Masjid Ibnu Abbas (Makam Abdullah bin Abbas di Thoif), Masjid Addas, Masjid Ku', Penyulingan Minyak (Parfum), Pasar Buah, & Kereta Gantung (Teleferik)

Benefit Fasilitas:

- ◆ Biaya All In (Perlengkapan, Visa, Handling, & Lounge Bandara)
- ◆ Buku Saku Sholat Bahagia & Pedoman Doa Umroh
- ◆ Dokumentasi Foto, Pigora, & Video
- ◆ APS/ Transmitter
- ◆ Air Zamzam 5 Liter

Info Hubungi: 0821 3993 9427
0812 1720 1558



Daftar Harga Aqiqah

PAKET	BETINA	JANTAN	PORSI	
			SATE	GULE/KRENGSENGAN
PLATINUM	Rp3.350.000	Rp4.250.000	650-670	200 PORSI
GOLD	Rp2.900.000	Rp3.650.000	550-570	160 PORSI
SILVER	Rp2.500.000	Rp3.200.000	450-470	120 PORSI
BRONZE	Rp2.200.000	Rp2.750.000	350-370	100 PORSI
EKONOMIS	Rp1.900.000		250-270	80 PORSI

JUGA TERSEDIA MENU KRENGSENGAN

NASI KOTAK : Rp15.000,-/KOTAK (harga tidak termasuk harga kambingnya)

 **0821 3993 9427 / 0812 1720 1558**



PEDULI WARGA TERDAMPAK BANJIR DI INDONESIA

Cuaca ekstrim menyebabkan sejumlah wilayah terdampak banjir. Ratusan rumah terendam, fasilitas umum rusak, kegiatan perekonomian lumpuh. Dukungan sahabat menjadi semangat mereka untuk bangkit.

Mari Saling Menguatkan!

Informasi Donasi dan Penyaluran:

 **0811 1343 577**

atau hubungi kantor layanan Yatim Mandiri terdekat di Kota Anda

